



LAPORAN KINERJA

2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2024. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2024. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 17 Januari 2025

Plt. Kepala Balai



Ridho Karya Dongoran, S.Pi

**BERITA ACARA REVIU
LAPORAN KINERJA
UNIT KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
SUNGAI GELAM**

Pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025 telah dilaksanakan **Reviu Singkat Laporan Kinerja triwulan IV Tahun 2024** di lingkup **Ditjen Perikanan Budidaya** dengan hasil reviu sebagaimana terlampir. Reviu dilakukan secara singkat dengan berpedoman pada Permen PAN RB No 88 Tahun 2021. Beberapa catatan telah dilakukan perbaikan pada saat pelaksanaan reviu.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta 18 Januari 2025



(Ridho Karya Dongoran)

Perwakilan Unit Kerja yang dilakukan Reviu

(Andhika Khrisna Nugraha)

Tim Reviu Laporan Kinerja Ditjen PB

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2024. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker fBPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 24 November 2023. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran pada kegiatan Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan sebesar Rp. 395.733.000,- dan pada kegiatan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 105.000.000,-. Sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 39.966.582.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024. Kemudian terdapat adanya blokir anggaran perjalanan (akun 524) sebesar Rp. 37.167.000,- sehingga terjadi pengurangan anggaran menjadi **Rp. 39.929.415.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 14 November 2024.

Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. **39.918.212.248,- (99,88%)** dari total Pagu Anggaran Tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja sampai dengan akhir Tahun 2024 dari 29 (dua puluh sembilan) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2024. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 26 (dua puluh enam) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian 100% - $\geq 100\%$), terdapat 3 (tiga) IKU yang belum memenuhi target yang

ditentukan (<100%).

2. 26 (dua puluh enam) IKU yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan meliputi :
 - a. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp);
 - b. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - c. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - d. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - e. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - f. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - g. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - h. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - i. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - j. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diroduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)
 - k. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - l. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - m. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
 - n. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
 - o. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - p. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - q. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - r. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - s. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - t. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - u. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - v. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - w. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - x. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - y. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - z. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)
3. 3 (tiga) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan, diantaranya :
 - a. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);

- b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- c. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan III tahun 2024 yaitu (i) telah dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi calon induk (ii) telah dilakukannya optimalisasi produksi pakan mandiri pada triwulan IV. Namun, ada beberapa IKU yang belum sepenuhnya tercapai disebabkan (i) Pelaporan Kinerja belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, dan time-based*), (ii) Pelaksanaan RPD halaman III DIPA pada 2 akun belanja (52, 53) tidak konsisten, (iii) Masih terdapat permintaan usulan pegawai yang tidak ditindaklanjuti.

Ada beberapa indikator kinerja yang diukur pada tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, diantaranya: (i) Nilai PNBPN yang Diperoleh; (ii) Calon Induk Unggul yang Diproduksi, (iii) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, (iv) Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam, (v) Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam, (vi) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam, (vii) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam, (viii) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam, (ix) Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA, (x) Indeks Pengelolaan Kepegawaian, (xi) Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam. Terjadinya penurunan persentase capaian kinerja ini dipengaruhi oleh perubahan mekanisme pengukuran dan permasalahan teknis.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai langkah mitigasi penyelesaian masalah antara lain: (i) Meningkatkan kemampuan SDM Pengelola Kinerja, (ii) Meningkatkan konsistensi RPD sesuai dengan halaman III DIPA, (iii) Menindaklanjuti seluruh permintaan usulan pegawai dan (iv) Menindaklanjuti seluruh rekomendasi dari APIP internal.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
PERNYATAAN REVIU	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Maksud dan Tujuan	12
1.3 Tugas dan Fungsi	13
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	15
1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	19
1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2024	20
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	22
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 2020-2024	22
2.1.1. Visi	22
2.1.2. Misi	22
2.1.3. Tujuan	22
2.1.4. Sasaran Kegiatan	23
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	24
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2024	25
2.2.1. Indikator Kinerja	25
2.2.2. Anggaran	28
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	29
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja	34
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	37
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	37
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1)	39
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2)	43
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3)	64
3.1.4. Sasaran Kegiatan (SK-4)	70
3.1.5. Sasaran Kegiatan (SK-5)	72
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	97
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	98
BAB IV. PENUTUP	100
4.1 Kesimpulan	100
4.2 Rekomendasi	100
LAMPIRAN	101



DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	26
TABEL 2.	Keselarasn Indikator Kinerja Antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	33
TABEL 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	37
TABEL 4.	Nilai PNBP yang Diperoleh Tahun 2024.....	40
TABEL 5.	Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	41
TABEL 6.	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan Tahun 2024.....	44
TABEL 7.	Perbandingan Capaian Bantuan Sarpras UPR Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	45
TABEL 8.	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk Tahun 2024.....	46
TABEL 9.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan ke Masyarakat Tahun 2024.....	49
TABEL 10.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	50
TABEL 11.	Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan Tahun 2024.....	52
TABEL 12.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	54
TABEL 13.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2024.....	54
TABEL 14.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi dengan UPT DJPB Lain.....	55
TABEL 15.	Persentase Sarpras Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tahun 2024.....	56
TABEL 16.	Perbandingan Realisasi Bantuan Sarpras Budi Daya Ikan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	57
TABEL 17.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tahun 2024.....	58
TABEL 18.	Perbandingan Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi daya Ikan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	59
TABEL 19.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2024.....	60
TABEL 20.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024.....	62
TABEL 21.	Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	63
TABEL 22.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024.....	65
TABEL 23.	Perbandingan Capaian Jumlah Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	65
TABEL 24.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Tahun 2024.....	67
TABEL 25.	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) Tahun 2024.....	69
TABEL 26.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	70
TABEL 27.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024.....	70
TABEL 28.	Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	71
TABEL 29.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	73
TABEL 30.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024.....	74
TABEL 31.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	76
TABEL 32.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	77

TABEL 33.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	79
TABEL 34.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	80
TABEL 35.	Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	81
TABEL 36.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	82
TABEL 37.	Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	83
TABEL 38.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	83
TABEL 39.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	85
TABEL 40.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2024.....	87
TABEL 41.	Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	88
TABEL 42.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024.....	88
TABEL 43.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	89
TABEL 44.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024.....	91
TABEL 45.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	93
TABEL 46.	Perbandingan Layanan Perkantoran Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	93
TABEL 47.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024.....	95
TABEL 48.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dan 2024.....	98
TABEL 49.	Perbandingan Rincian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023 Dan 2024.....	98
TABEL 50.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	99

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	14
GAMBAR 2.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	15
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	16
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	16
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	18
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	18
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	19
GAMBAR 10.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	31
GAMBAR 11.	Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	32
GAMBAR 12.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	35
GAMBAR 13.	Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	36
GAMBAR 14.	Grafik Perolehan PNPB BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	41
GAMBAR 15.	Screenshot Capaian PNPB Lingkup DJPB Tahun 2024.....	42
GAMBAR 16.	Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT TA. 2024.....	44
GAMBAR 17.	Surat Keputusan Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024.....	45
GAMBAR 18.	Persentase Capaian Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional Tahun 2024.....	47
GAMBAR 19.	Data Realisasi Bantuan Benih Berdasarkan Usulan Masyarakat.....	49
GAMBAR 20.	Data Distribusi Bantuan Benih yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024.....	50
GAMBAR 21.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2024.....	51
GAMBAR 22.	Persentase Realisasi Bantuan Calon Induk Tahun 2024.....	52
GAMBAR 23.	Data Distribusi Bantuan Calon Induk Tahun 2024.....	52
GAMBAR 24.	Dokumentasi Bantuan Calon induk yang Disalurkan Tahun 2024.....	53
GAMBAR 25.	Screenshot Data Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2024.....	55
GAMBAR 26.	Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2024.....	56
GAMBAR 27.	Persentase Realisasi Bantuan Sarpras Budi Daya Ikan Tahun 2024.....	57
GAMBAR 28.	Monev Bantuan Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tahun 2024.....	58
GAMBAR 29.	Realisasi Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	59
GAMBAR 30.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tahun 2024.....	60
GAMBAR 31.	Realisasi Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024..	61
GAMBAR 32.	Monitoring dan Evaluasi Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024.....	61
GAMBAR 33.	Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024.....	63
GAMBAR 34.	Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024.....	64

GAMBAR 35.	Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024.....	65
GAMBAR 36.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024.....	66
GAMBAR 37.	Ruang Lingkup Parameter Laboratorium yang Terakreditasi Tahun 2024.....	68
GAMBAR 38.	Screenshot Laporan Pengujian AMR Tahun 2024.....	69
GAMBAR 39.	Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024.....	71
GAMBAR 40.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024.....	72
GAMBAR 41.	Nilai IP ASN Lingkup DJPB Tahun 2024.....	73
GAMBAR 42.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI BPBAT Sungai Gelam.....	75
GAMBAR 43.	Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	77
GAMBAR 44.	Nilai SAKIP Lingkup DJPB Tahun 2024.....	78
GAMBAR 45.	Screenshot Rekapitulasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2024.....	80
GAMBAR 46.	Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	81
GAMBAR 47.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	82
GAMBAR 48.	Grafik Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024.....	82
GAMBAR 49.	Nilai Kepatuhan PBJ BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	84
GAMBAR 50.	Nilai IKU Pengelolaan BMN Lingkup DJPB Tahun 2024.....	86
GAMBAR 51.	Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	87
GAMBAR 52.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024.....	89
GAMBAR 53.	Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup DJPB Tahun 2024.....	90
GAMBAR 54.	Capaian Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup DJPB Tahun 2024.....	92
GAMBAR 55.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	94
GAMBAR 56.	Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar, Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Kunjungan Edukasi dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam.....	94
GAMBAR 57.	Realisasi Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024.....	96
GAMBAR 58.	Grafik Pagu Anggaran Per Kegiatan.....	97

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Kebijakan Ekonomi Biru Untuk Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan meliputi: (1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut. Jumlah luas Kawasan konservasi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 28,9 juta hektar, atau setara dengan 8,7 % dari luas total perairan Indonesia, target tahun 2024 yaitu perluasan konservasi laut menjadi 29,3 juta hektar. (2) Penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota. Potensi sumber daya ikan Indonesia mencapai 12,01 juta ton pertahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 8,6 juta ton pertahun. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan 6 juta ton (laut 5,62 juta ton, PUD 0,38), peningkatan kesejahteraan nelayan NTN 108, pertumbuhan PDB Sektor perikanan 5-6 %, proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batas biologis yang aman mencapai ≤ 80 %. (3) Pengembangan perikanan budidaya laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan budidaya 24,85 juta ton (ikan : 12,52 juta ton, rumput laut: 12,33 juta ton, pertumbuhan PDB sector perikanan 5-6 %, peningkatan kesejahteraan pembudi daya ikan/NTPi 105, nilai ekspor hasil perikanan USD 7,2 miliar, konsumsi ikan 59 kg/kapita/tahun. (4) Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Target tahun 2024 yaitu penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir di 12 kawasan, dan produksi garam sebesar 2 juta ton. (5) Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi Nelayan. Target tahun 2024 laut Indonesia bebas sampah 2040 (kemenkomarves, 2020) 0% sampah laut, sinergi pentahelix untuk penanganan sampah plastik laut pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku usaha, dan media, terbentuk ekonomi sirkuler dalam penanganan sampah plastik.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 24 November 2023. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran pada kegiatan Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan sebesar Rp. 395.733.000,- dan pada kegiatan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 105.000.000,-. Sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 39.966.582.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024. Terdapat adanya blokir anggaran perjalanan (akun 524) sebesar Rp. 37.167.000,- sehingga terjadi pengurangan anggaran menjadi **Rp. 39.929.415.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 14 November 2024.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2024, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Tahun 2024, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan

Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Perekayasa, Teknisi Kesehatan Ikan dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

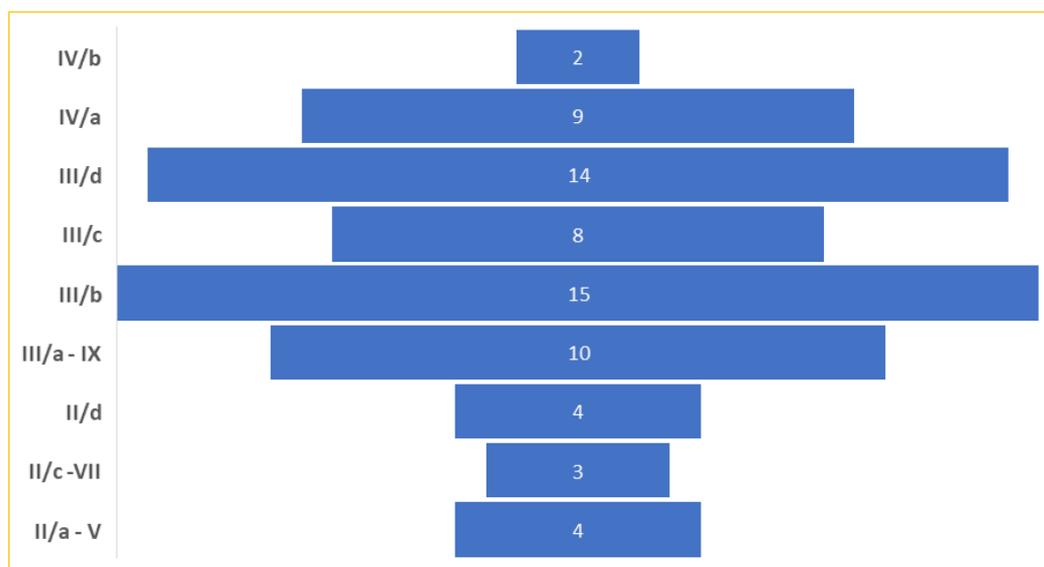
1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNPB secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan dan Revitalisasi UPR) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi dan melaksanakan Bantuan revit UPR;

3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias dan Diseminasi Budi Daya Ikan): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan Diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

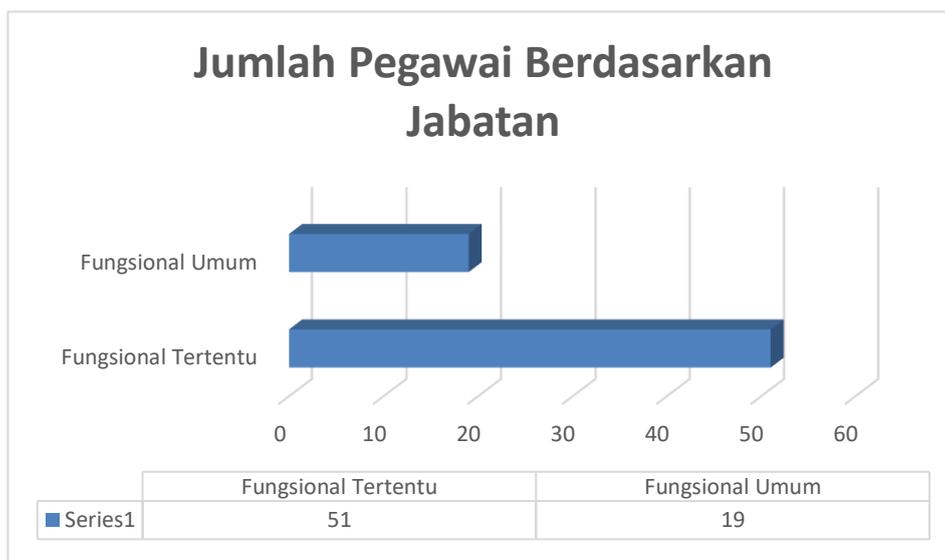
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 143 orang yang terdiri dari 69 orang ASN (PNS 61 orang, PPPK 8 orang), 35 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 39 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai ASN Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 11 (sebelas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang ditambahkan 4 (empat) orang Golongan IX (PPPK), Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, ditambahkan 2 (dua) orang Golongan VII (PPPK) dan 2 (dua) orang Golongan V (PPPK).



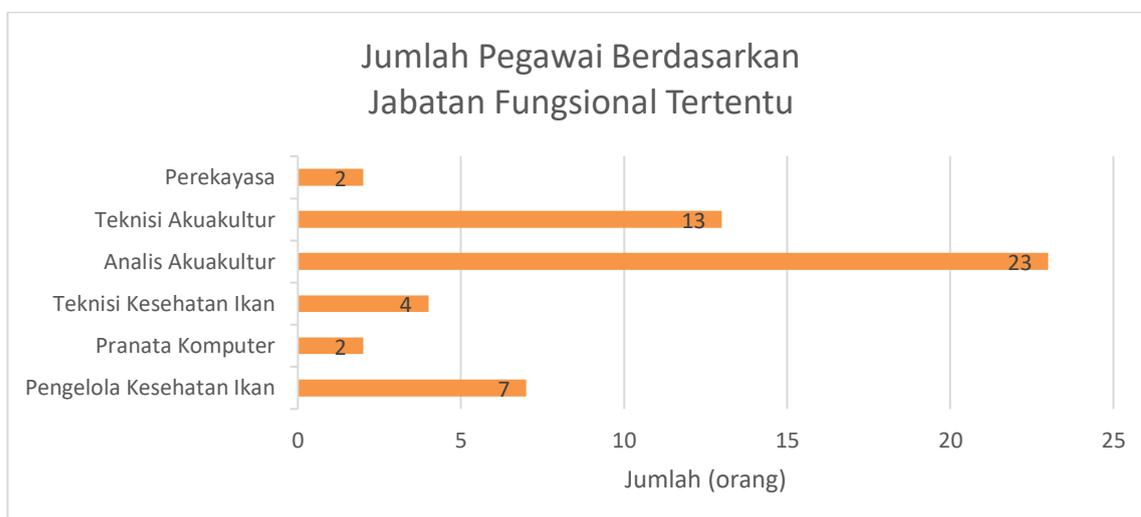
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, dan Fungsional Umum sebanyak 19 (sembilan belas) orang.



Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

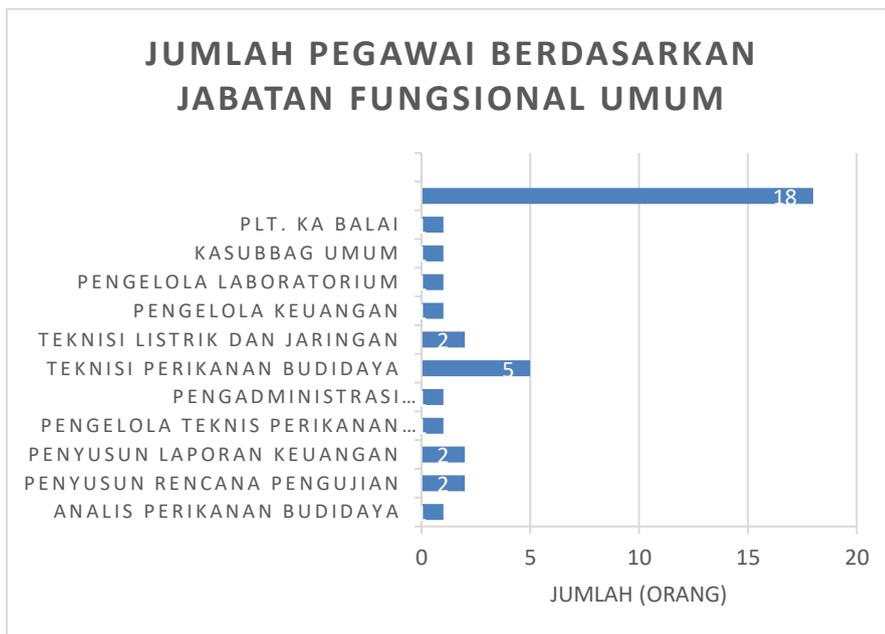
- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 51 (lima puluh satu) orang terdiri atas Pengawas Perikanan 27 (dua puluh tujuh) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 7 (tujuh) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 4 (empat) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Analis Akuakultur 7 (tujuh) orang, Teknisi Akuakultur 2 (dua) orang, dan Perekayasa 2 (dua) orang.



Gambar 4. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

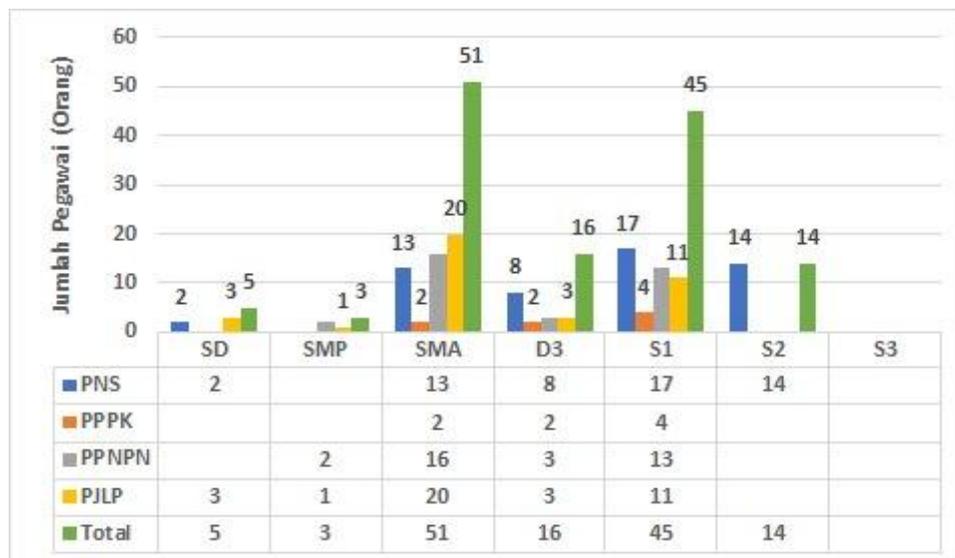
- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 19 (sembilan belas) orang terdiri atas Plt. Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 2 (dua) orang, Analis Perikanan Budidaya 1 (satu) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan

Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 12 (dua belas) orang, S1/D4 sebanyak 30 (tiga puluh) orang, D3 sebanyak 10 (sepuluh) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, dan SD sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana gambar dibawah;

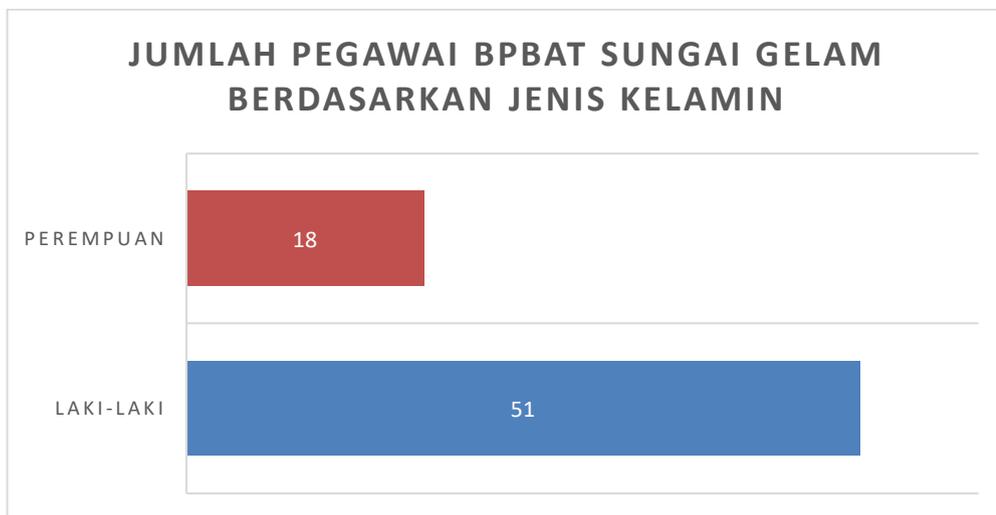


Gambar 6. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 30 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 20 orang dan struktural sebanyak 10 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis

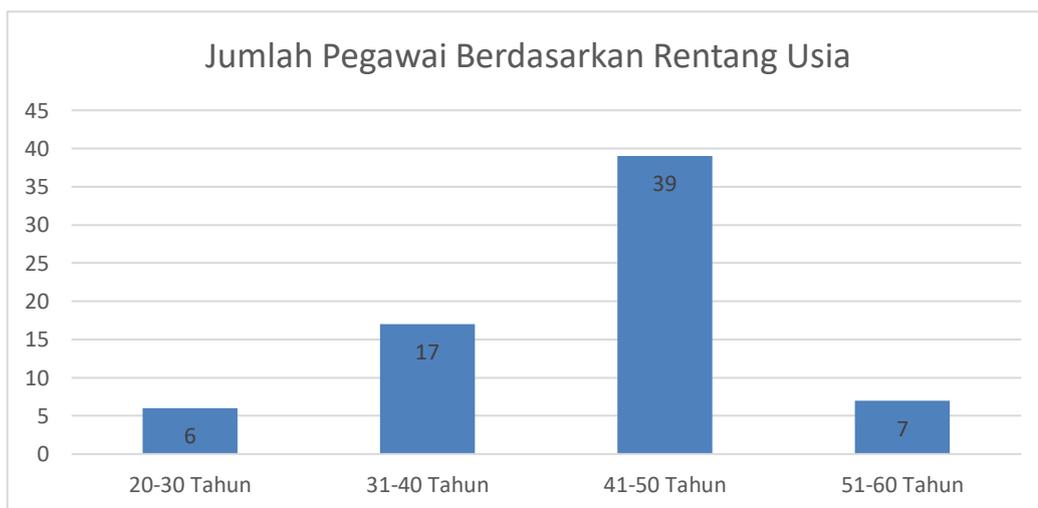
sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 51 (lima puluh satu) orang Laki-laki dan 18 (delapan belas) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



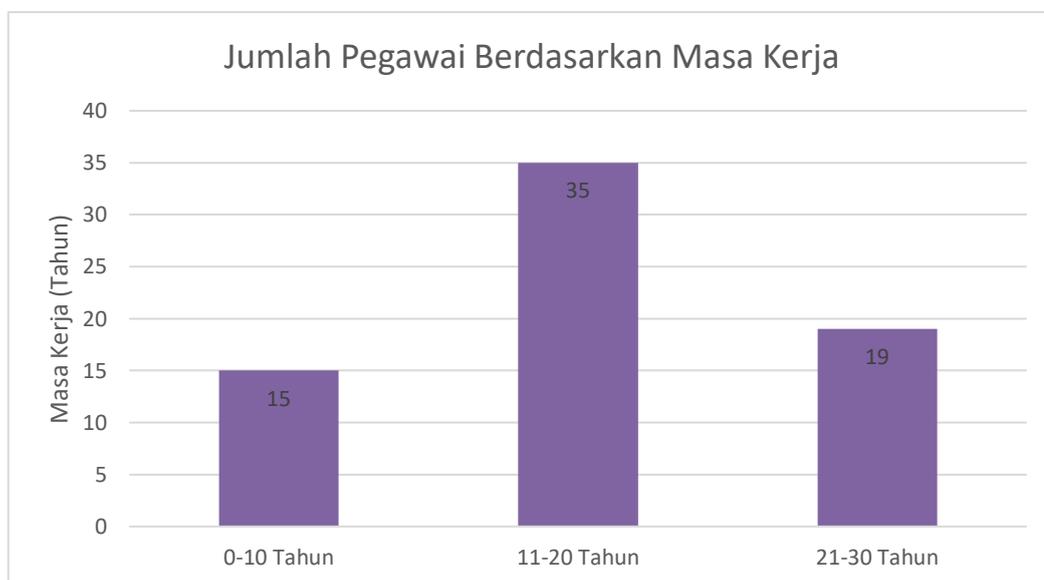
Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari sebagaimana gambar dibawah ;
 Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 6 (enam) orang usia 20-30 tahun, 17 (tujuh belas) orang usia 31-40 tahun, 39 (tiga puluh sembilan) orang usia 41-50 tahun dan 7 (tujuh) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 15 (lima belas) orang dengan masa kerja 0-10 tahun, 35 (tiga puluh lima) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 19 (sembilan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggarisbawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertumbuhan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya Pakan yang Tinggi: Kenaikan harga pakan ikan menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit Ikan: Penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas Genetik Induk dan Benih: Terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan: Penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan

budidaya. (v) Akses Permodalan Terbatas: Kesulitan mendapatkan modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai Tambah Rendah: Produk ikan budidaya masih memiliki nilai tambah yang rendah, membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM: Terdapat kekurangan dalam kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas. (viii) Alokasi Ruang Terbatas: Ketersediaan ruang yang terbatas untuk kegiatan budidaya di perairan umum dan daratan, dan (ix) Inkonsistensi Penerapan Praktik Budidaya yang Baik: Belum adanya konsistensi dalam menerapkan cara berbudidaya dan pembenihan yang baik (CBIB dan CPIB) di kalangan masyarakat.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Lokal: Perlu pengembangan teknologi untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal. (ii) Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas Wilayah Operasional: Wilayah kerja yang luas menambah kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degrasi Lingkungan: Pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Tahun 2024 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Tahun 2024 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2024, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam 2020-2024

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam NAWACITA II yaitu ;

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budi daya

3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budi Daya

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Tahun 2024 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan masing-masing IKU sebagai berikut:

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - d. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - e. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - g. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - h. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - i. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diroduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)

3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - b. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - c. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Ikan dan Obat Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - b. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - d. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - e. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - i. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - j. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - k. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - l. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - m. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - n. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - o. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Tahun 2024, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (*panel instrument*) yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh

pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari *perspektif customer* terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari *perspektif proses internal* BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2024 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Balai Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Tahun 2024 menetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama untuk mewujudkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 29 (dua puluh sembilan) IKU BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama , dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
1	SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000
2	SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60
			4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901
			7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75
			8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100
			9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100
			10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			3	SK.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter				25
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%				100
4	SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
5	SK.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85
			16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76
			17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100
			18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82
			19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76
			21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	71
			22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86
			25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91
			26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4
			28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1			

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNBPN untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2024 tanggal 24 November sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu awal Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 24.325.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 10.805.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 41.642.315.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024.

Berikut nilai pagu Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 23.150.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 9.630.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 40.467.315.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran pada kegiatan Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan sebesar Rp. 395.733.000,- dan pada kegiatan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 105.000.000,-. Sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 39.966.582.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024.

Berikut nilai pagu Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 22.755.131.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.842.403.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 9.311.114.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.211.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.211.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 39.966.582.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya blokir anggaran perjalanan (akun 524) sebesar Rp. 37.167.000,- sehingga terjadi pengurangan anggaran menjadi **Rp. 39.929.415.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 14 November 2024.

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2024 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2020-2024 serta adanya penambahan IKU baru menyesuaikan SK PK yang telah ditetapkan oleh Dirjen PB sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2024 sebanyak 29 Indikator Kinerja Utama.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 terdapat Revisi Target dan Manual IKU NKA KKP TA. 2024 tanggal 12 September 2024. Sehubungan dengan adanya perubahan penilaian NKA pada tahun 2024, terdapat perubahan target dan nomenklatur pada IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai) dari yang semula target 86, menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai) menjadi 71.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	1.555.000.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	3. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	6. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	119.901
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
	9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	100
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)
12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)		25
13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)		100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	86
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
	25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

Gambar 10. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : **Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Tb. Haeru Rahayu

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.555.000.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	3. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	6. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	119.901
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
	9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	100
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Farameter)	25
	13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	100
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
	25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Jakarta, 28 Oktober 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Revisi Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Tabel 2. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

No	IKU	Renstra	PK	PK Revisi	Keterangan
1	Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah)	1.730.000.000	1.555.000.000	1.555.000.000	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	-	75	75	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	-	60	60	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10.300.000 ekor	75	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	43%	75	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	-	119.901	119.901	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	50 Paket	75	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	100	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10 Paket	100	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	80	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.300 Sampel	100	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	-	25	25	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	-	100	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	74	85	85	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	-	76	76	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100	100	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

No	IKU	Renstra	PK	PK Revisi	Keterangan
18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	82	82	Adanya perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	70	80	80	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024
20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	93,76	93,76	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89	86	71	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/I/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/I/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	>86	>86	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91	91	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	75	75	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	4	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	-	1	1	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

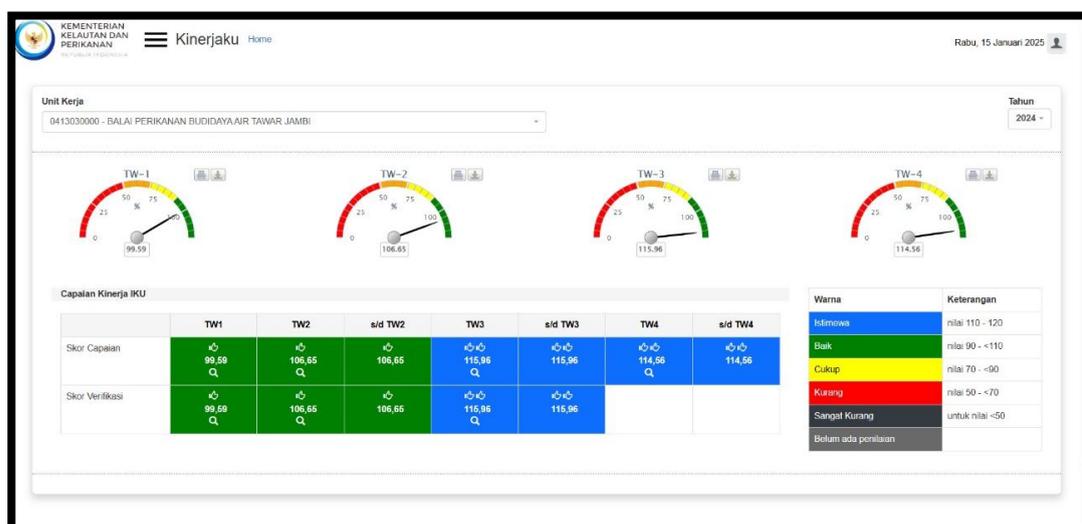
Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Score Card dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 12. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku

NKO Desember - 2024

Unit Kerja : SALAI PERIKANAN BUDEWYAIR TAWAR JAMBI

Skor Kinerja : 114.56

• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
 • Jika masih terdapat tanda ✘, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol ✘
 • Jika masih ada data dukung lam, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Podarasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%	Tgl Input
8.01 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam							139,88			139,88		
IKS 1	Nilai PMPB yang Diposkan Data Dukung	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.555.000.000,00	1.555.000.000,00	2.231.617.695,03	139,88	1.555.000.000,00	2.231.617.695,03	139,88	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
8.02 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							112,98				112,98	
IKS 02.1	Persentase Bantuan Sarana Produksi UPRHSRT yang Diulurkan ke Masyarakat Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	133,33	75,00	100,00	133,33	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.2	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	60,00	80,00	133,33	60,00	80,00	133,33	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.3	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Diulurkan ke Masyarakat Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	133,33	75,00	100,00	133,33	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Diulurkan ke Masyarakat Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	133,33	75,00	100,00	133,33	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.5	Calon Induk Unggul yang Diproduksi Data Dukung	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	119.901,00	119.901,00	124.194,00	103,57	119.901,00	124.194,00	103,57	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.6	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	133,33	75,00	100,00	133,33	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.7	Persentase Desimiasi Teknologi Budi Daya Ikan Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	102,50	102,50	100,00	102,50	102,50	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.8	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Diulurkan ke Masyarakat Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 02.9	Persentase Papan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	85,22	106,53	80,00	85,22	106,53	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
8.03 Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							114,29				114,29	
IKS 03.1	Persentase Layanan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	108,15	108,15	100,00	108,15	108,15	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 03.2	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Data Dukung	Parameter	Maximize	Nilai Posisi Akhir	25,00	25,00	25,00	100,00	25,00	25,00	100,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 03.3	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	240,00	130,00	100,00	240,00	120,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
8.04 Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan							130,88				130,88	
IKS 04.1	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	400,00	130,88	100,00	400,00	120,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
8.05 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							105,68				105,68	
IKS 05.1	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	91,02	107,08	85,00	91,02	107,08	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.10	Persentase Pemberian Netral dan Positif terhadap Total Pemberian tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	116,26	135,19	86,00	116,26	135,19	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.11	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi RUSUKA Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	91,00	100,00	109,89	91,00	100,00	109,89	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.12	Nilai Pengawasan Keanggotaan BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	97,81	130,55	75,00	97,81	130,55	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.13	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Data Dukung	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	4,00	2,00	50,00	4,00	2,00	50,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.14	Persentase Layanan Perikanan BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	125,00	80,00	100,00	125,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.15	Unit Kerja yang Memoncok Inovasi Pelayanan Publik Data Dukung	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.2	Hasil Penilaian Peningkatan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	85,53	122,19	70,00	85,53	122,19	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.3	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Sektor BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.4	Nilai PMI SAKOP BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	80,05	97,62	82,00	80,05	97,62	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.5	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Peningkatan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	93,03	99,98	93,76	93,03	99,98	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	88,88	125,19	71,00	88,88	125,19	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.8	Tingkat Kepatuhan Pengalihan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	81,66	102,11	80,00	81,66	102,11	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												
IKS 05.9	Tingkat Kualitas Pengalihan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	85,40	106,75	80,00	85,40	106,75	10-Jan-2025 08:39
Tambah Data Dukung												

Gambar 13. Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKU-IKU tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN TARGET
				1 TAHUN	TAHUN 2024	TAHUN 2024
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000	2.231.617.695	143,51
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	100	133,33
		Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60	80	133,33
		Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	100	133,33
		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	100	133,33
		Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901	124.184	103,57
		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75	100	133,33
		Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100	102,5	102,5
		Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100	100	100
		Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	85,22	106,53

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN TARGET
				1 TAHUN	TAHUN 2024	TAHUN 2024
3	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100	168,16	168,16
		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter	25	25	100
		Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%	100	240	240
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100	400	400
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85	91,02	107,08
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	85,59	112,62
		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100	100	100
		Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82	80,05	97,62
		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	90	112,5
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76	93,63	99,86
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	71	88,86	125,15
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	81,69	102,11
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	85,40	106,75
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86	100	109,89
		Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91	100	109,89

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN TARGET
				1 TAHUN	TAHUN 2024	TAHUN 2024
		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	97,81	130,41
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4	2	50
		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	100	125
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	1	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024, dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 26 (dua puluh enam) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian 100% - $\geq 100\%$), terdapat 3 (tiga) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($< 100\%$). Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) :

EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA MENINGKAT DI BPBAT SUNGAI GELAM

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PNBP YANG DIPEROLEH

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBPN diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sumber PNBPN di BPBAT Sungai Gelam sebagai berikut:

PNBP Non SDA yakni PNBPN yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBPN ini terdiri dari :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
5. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
6. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

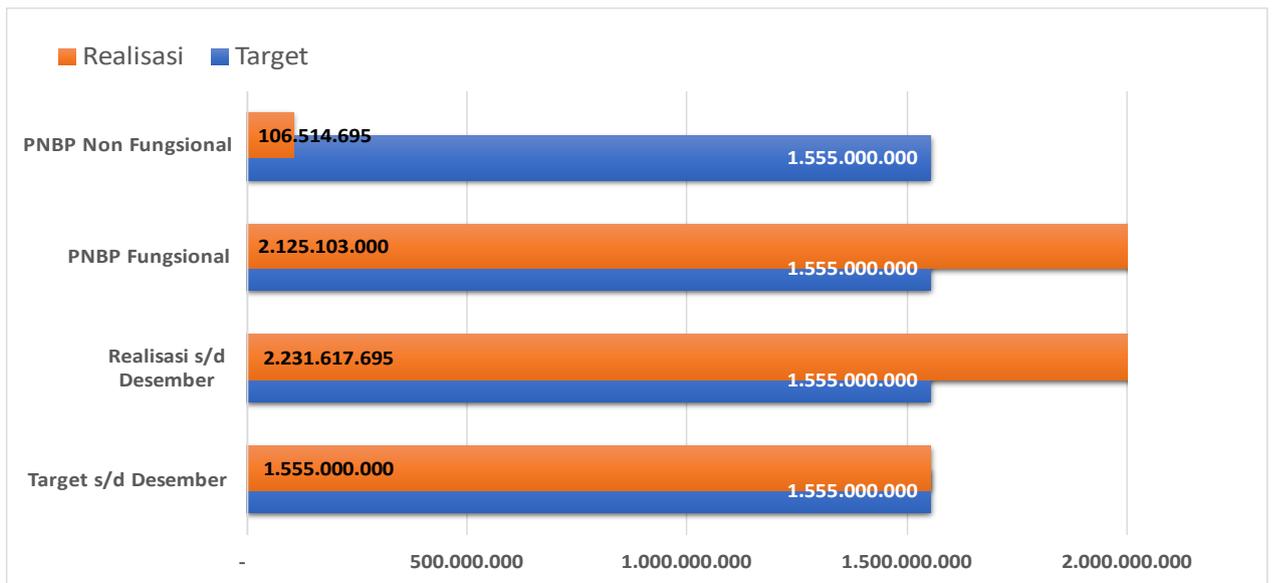
Target PNBП Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.555.000.000, capaian untuk IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 2.231.617.695,- atau 143,51% dari target Tahun 2024. Jika dibandingkan pencapaian Tahun 2023 maka prestasi pemenuhan PNBП Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 16,11%.

Tabel 4. Nilai PNBП yang Diperoleh Tahun 2024

SK-01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
IKU-1	Nilai PNBП yang Diperoleh							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
1.615.779.715 (116,18%)	1.515.566.000 (104,54%)	1.650.214.300 (104,79%)	2.546.839.656 (159,62%)	1.555.000.000	2.231.617.695	143,51	1.730.000.000	129,00

Tidak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan peningkatan frekuensi monitoring dan evaluasi pencapaian PNBП sehingga dapat melampaui target PNBП pada triwulan ini. Pencapaian PNBП s/d akhir Tahun 2024 sebesar 143,51% dari target Tahun 2024. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan IV ini adalah target secara keseluruhan telah tercapai, namun detail capaian target tidak seluruhnya tercapai.

BPBAT Sungai Gelam telah melakukan penyetoran PNBП sesuai dengan tarif yang telah diatur dalam PP No. 85 tahun 2021. Nilai perolehan PNBП BPBAT Sungai Gelam masih bisa terus ditingkatkan, baik dari sektor fungsional maupun PNBП Umum. Untuk meningkatkan capaian PNBП di masa yang akan datang maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan dengan menerapkan manajemen risiko yang telah disusun.



Gambar 14. Grafik Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

Tabel 5. Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

AKUN	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran MPN	Potongan SPM	Realisasi
		Non Pajak		
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	4.800.000	-	4.800.000
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	85.400.000	-	85.400.000
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.535.305	24.970.040	28.505.345
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.662.500	-	1.662.500
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	13.360.000	-	13.360.000
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	56.390.000	-	56.390.000
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.981.650.500	-	1.981.650.500
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	59.294.200	555.150	59.849.350
Jumlah	Jumlah	2.206.092.505	25.525.190	2.231.617.695

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 3.456.631.354	6913,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 400.299.999	800,60	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 3.056.331.355		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 16.327.953.666	59,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 384.566.186	59,02	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 15.762.885.450		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 180.502.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 5.907.372.829	131,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 108.604.780	131,10	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 5.791.334.415		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.720.199.314	171,07	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 2.710.587.984	170,47	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 1.320.350.650	111,02	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 1.283.321.534	107,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.116		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 71.502.985.814	2012,82	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 608.874.250	2010,71	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 70.819.053.828		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 75.057.736		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 2.231.617.695	143,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 2.138.463.000	137,52	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 93.154.695		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 2.662.185.275	158,17	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 2.602.304.668	154,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 59.880.607		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.529.566.725	124,10	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.463.997.287	118,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.569.438		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.394.750.966	109,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 1.289.929.963	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 104.821.003		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 2.014.602.924	165,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.965.607.561	161,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 1.511.886.345	124,68	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 1.509.171.518	124,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 1.047.956.775	108,22	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 1.014.609.633	104,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 33.347.142		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.230.058.316	157,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 1.062.663.066	136,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 1.224.279.457	111,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 1.219.819.070	110,89	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.387		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 932.200.254	128,86	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 919.383.648	127,09	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.816.606		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp 20.682.204.147	226,18	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)	Rp -	Rp 92.373.273.693		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 3.959.120.519		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp117.014.598.359	234,10	CAPAIAN IKU

Gambar 15. Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 14, maka dapat dilihat bahwa presentase capaian nilai PNBP BPBAT Sungai Gelam Jambi (143,51%) pada Tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar yang lain yaitu BPBAT Tatelu (124,68%) namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi (171,07%) dan BPBAT Mandiangin (165,91%). Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian nilai PNBP di BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 telah berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja PNBP di lingkup eselon 1 DJPB sebesar 1,91%.

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYAAN IKAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 9 (sembilan) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA UPR/HSRT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi unit-unit pembenihan rakyat, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Kegiatan ini baru dimunculkan kembali setelah beberapa tahun ditiadakan. Peran Unit Pembenihan Rakyat (UPR) atau Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) sangat penting sebagai *buffer* dalam memenuhi kebutuhan benih bagi

pembudidaya. Ketersediaan jumlah benih yang tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh UPT milik pemerintah pusat maupun UPTD milik pemerintah daerah, dapat ditingkatkan kuantitasnya dengan pengembangan Unit-Unit Pembenihan rakyat. Manfaat dan dampak kegiatan ini diharapkan mampu mendorong keberkelanjutan kegiatan budidaya.

Tabel 6. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	2 unit (100%)	3 unit (100%)	8 unit (75%)	8 unit (100%)	133,33	-	-

Merujuk Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 441 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga Tahun Anggaran 2024, tujuan pelaksanaan bantuan sarana Unit Pembenihan Rakyat Tahun Anggaran 2024 adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan air tawar.

REALISASI BANTUAN SARANA PRASARANA UPR/HSRT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM TAHUN ANGGARAN 2024		
Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Paket)		Persentase Capaian
Target	Realisasi	
8	8	100%

Gambar 16. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024

Indikator keberhasilan diukur adalah indikator prosentase tersalurkannya bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat atau HSRT. Target capaian kegiatan ini adalah terealisasinya 75% dari 8 (delapan) paket kegiatan yang tersebar di 5 (lima) lokasi penerima yaitu di Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Lampung dan Sumatera Barat. IKU ini telah tercapai 100% yang diukur capaiannya sampai dengan akhir Tahun 2024 ini. Faktor pendorong terealisasinya kegiatan ini adalah semangat meningkatkan produksi oleh UPR sehingga kegiatan penyaluran bantuan berjalan dengan baik. Secara finansial, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 321.638.403 dari pagu anggaran sebesar Rp. 323.153.000, atau sebesar 99,53%.

No	Nama Kelompok	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Titik Koordinat
1	Mutiara Serumpun	Jambi	Sungai Penuh	Hampanan Rawang	Paling Serumpun	'Lat -2.047432, Long 101.417971
2	Madras Berkarya	Jambi	Merangin	Jangkat	Muara Madras	'Lat -2.639534, Long 101.892096
3	Maju Djaya Bersama	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Muara Beliti	Ketuan Jaya	'-3°12'36,48"S 102°57'11,052"E
4	Mitra Bibit	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Tugu Mulyo	Kali Bening	'-3°11'11,436"S 102°57'19,614"E
5	Alchansa Farm	Sumatera Selatan	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Utara 1	Petanang Ilir	Lat -3.20722, Long 102.82634
6	Sungai Tonam	Riau	Kuantan Tengah	Kuantan Tengah	Seberang Taluk Hilir	'-0°32'32,17236"S 101°35'29,12762"E
7	Jaya Bersama	Sumatera Barat	Pariaman Selatan	Pariaman Selatan	Taluk	'-0°38'42,51998"S 100°8'18,67895"E
8	Teguh Rahayu	Lampung	Lampung Utara	Abung Surajarta	Tata Karya	'-4°41'50,54294"S 105°1'28,01446"E

Gambar 17. Surat Keputusan Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024

Tidak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan monitoring dan evaluasi bansarpras UPR 2024. Penerima bantuan telah memanfaatkan sarana dan prasarana yang diberikan, namun peningkatan produksi belum dapat dinilai. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu outcome kegiatan bantuan ini belum didapatkan pada tahun berjalan.

Secara program ada beberapa indikator lain yang kegiatannya dapat disinergikan untuk mendukung kegiatan pencapaian IKU ini. Untuk meningkatkan kinerja pencapaian indikator ini kedepan, maka rekomendasinya yaitu melakukan monev outcome kegiatan Revitalisasi UPR pada tahun 2025 sehingga terus mendapatkan laporan perkembangan atas nilai peningkatan produksi yang diharapkan. Menilik nilai penting kegiatan bagi masyarakat pembudidaya ikan, diharapkan kegiatan terus dilakukan di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Bantuan Sarpras UPR Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (Paket)	REALISASI (Paket)	% Capaian
BPBAT Tatelu	4	4	100
BPBAT Mandiangin	6	6	100
BBPBAT Sukabumi	8	8	100
BPBAT Sungai Gelam	8	8	100

Pada tabel realisasi bantuan Sarana Prasarana UPR dapat dianalisis bahwa capaian realisasi (paket) bantuan Sarpras UPR yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, dan memiliki realisasi yang sama dengan BBPBAT Sukabumi yaitu sebanyak 8 paket.

B. PERSENTASE PROGRES OPERASIONAL PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi calon induk ikan untuk memenuhi kebutuhan atas calon induk ikan unggul untuk kegiatan produksi benih ikan bermutu bagi UPR maupun masyarakat pembudidaya ikan. Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pembangunan fisik konstruksi sebagai fasilitas sarana produksi dan kegiatan pengadaan prasarana pendukung operasional produksi.

Pengukuran IKU kegiatan ini adalah dengan mengukur tingkat operasional berdasarkan kelengkapan sarana utama, sarana pendukung hingga kemampuan produksi sesuai dengan tujuannya. Nilai prosentase yang ditargetkan adalah sebesar 60% yaitu dengan kriteria Unit pembenihan memiliki sarana produksi berupa kolam induk, unit pemeliharaan larva, unit pendederan benih, fasilitas pemeliharaan induk/ benih dan dan mampu produksi benih.

Tabel 8. Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	1 unit (100%)	2 unit (75%)	2 unit (60%)	2 unit (80%)	133,33	-	-

Sasaran kegiatan pembangunan BC Dharmasraya ini adalah Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan dengan nama indikator kinerja utama Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (%). Indikator kinerja ini mengukur tingkat operasional berdasarkan kelengkapan sarana utama, sarana pendukung hingga kemampuan produksi sesuai dengan tujuannya.

Di BC Dharmasraya fasilitas produksi ikan berupa kolam dan sarana produksi sudah tersedia sebelumnya, beserta pagar lingkungan yang berfungsi sebagai biosecurity dari gangguan hewan ternak, kolam induk, unit pemeliharaan larva, unit pendederan benih sudah dimanfaatkan untuk kegiatan produksi, termasuk gudang pakan dan peralatan. Kegiatan Produksi benih dan calon induk ikan Nila Hitam dan Nila Merah sudah dilaksanakan di BC Dharmasraya sejak tahun 2019. Aktivitas Produksi terus berjalan, sampai dengan akhir Desember 2024. Ikan yang dihasilkan digunakan untuk distribusi bantuan daerah daerah kab/kota di Sumatera Barat dan Sumatera Selatan bagian barat seperti Musirawas, Musirawas Utara dan Kota Lubuk Linggau.

PERSENTASE CAPAIAN PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK YANG OPERASIONAL			
No	Lokasi	Indikator	Skor
1	BC Musirawas	Unit pembenihan memiliki sarana produksi dan sarana pendukung berupa: <ul style="list-style-type: none"> • kolam induk, • unit pemeliharaan larva, • unit pendederan benih, • fasilitas pemeliharaan induk/benih, • gudang pakan/peralatan, dan • sudah mampu memproduksi benih • biosekuriti yang baik 	80%
2	BC Dharmasraya	Unit pembenihan memiliki sarana produksi dan sarana pendukung berupa: <ul style="list-style-type: none"> • kolam induk, • unit pemeliharaan larva, • unit pendederan benih, • fasilitas pemeliharaan induk/benih, • gudang pakan/peralatan, dan • sudah mampu memproduksi benih • biosekuriti yang baik 	80%
Persentase Capaian			80%

Gambar 18. Persentase Capaian Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional Tahun 2024

Sasaran kegiatan pembangunan BC Musirawas tahun 2024 adalah meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan dengan nama indikator kinerja utama Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional (%). Indikator kinerja ini mengukur tingkat operasional berdasarkan kelengkapan sarana utama, sarana pendukung hingga kemampuan produksi sesuai dengan tujuannya. Nilai prosentase yang ditargetkan adalah sebesar 60% yaitu dengan kriteria Unit pembenihan memiliki biosekuriti yang baik dan mampu produksi benih (Persentase Capaian: 80%). Di BC Musirawas fasilitas produksi ikan berupa kolam dan sarana produksi sudah tersedia sebelumnya, beserta pagar lingkungan yang berfungsi sebagai biosecurity dari gangguan hewan ternak. kolam induk, unit pemeliharaan larva, unit pendederan benih sudah dimanfaatkan untuk kegiatan produksi, termasuk gudang pakan dan peralatan.

Kegiatan Produksi benih dan calon induk ikan Nila Hitam dan Nila Merah sudah dilaksanakan di BC Musirawas sejak tahun 2022. Aktivitas produksi sampai dengan akhir Desember 2024 sudah memfungsikan semua fasilitas produksi diantaranya bak bulat diameter 8 m, keramba jaring apung untuk pemeliharaan induk, kolam pemijahan, kolam pembesaran dan pendederan dan kolam pemberokan ikan. Ikan yang dihasilkan digunakan untuk distribusi bantuan daerah kab/kota di Sumatera Selatan dan Kota Lubuk Linggau, PALI, Lampung, Bengkulu dan sebagian ke Sumatera Barat.

Nilai prosentase yang ditargetkan adalah sebesar 60% yaitu dengan kriteria Unit pembenihan memiliki sarana produksi dan sarana pendukung berupa gudang pakan/peralatan serta biosekuriti

yang baik dan mampu produksi benih (persentase capaian: 80%). Tahun anggaran 2024 pembangunan tambahan fasilitas produksi sudah terlaksana 100%, maka capaian yang diperoleh memenuhi kriteria yang terdapat dalam Manual IKU. Unit pembenihan memiliki sarana produksi, sarana pendukung, serta sarana biosekuriti lengkap dan mampu memproduksi benih/calon induk. Berdasarkan telah terpenuhinya kriteria tersebut maka persentase capaian yang diperoleh adalah 80%.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu pemeliharaan pekerjaan masih berjalan sampai dengan tahun 2025. Pada Tahun 2024 kegiatan ini telah tercapai 80% dengan lokasi BC Musi Rawas, Sumatera Selatan dan lokasi BC Dharmasraya, Sumatera Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi benih dan induk ikan air tawar yang bermutu sehingga memenuhi kebutuhan di masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.995.837.483,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.000.000.000,- atau realisasi capaian sebesar 99,90%.

Permasalahan yang dihadapi pada triwulan IV ini yaitu pemeliharaan pekerjaan pada kurun waktu yang lama berpotensi tidak dilaksanakan dengan baik dan konsisten. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini berikutnya adalah dengan melakukan pengecekan berkala pada setiap item pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2025.

C. PERSENTASE BANTUAN BENIH IKAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah sebagai stakeholder, melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul dan benih bermutu menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih menguntungkan.

Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 5.779.024 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing-masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Secara finansial, Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.917.643.022,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.918.636.000,- atau sebesar 99,94%.

Tabel 9. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
10.622.600 ekor (102,74%)	11.103.400 ekor (119,63%)	8.093.683 ekor (112,81%)	5.745.300 ekor (100,88%)	5.779.024 ekor (75%)	5.836.500 ekor (100%)	133,33	10.300.000	56,67

Total penyaluran benih ikan pada Tahun 2024 adalah 5.836.500 Ekor dari usulan yang telah diverifikasi pada Tahun 2024 sebesar 5.836.500 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa persentasi realisasi kegiatan ini telah terealisasi sebesar 100%. Namun jika dibandingkan dengan produksi benih pada tahun 2023, persentase capaian pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 32,45%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pengukuran realisasi kinerja yaitu pada tahun 2023 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan target distribusi bantuan, sedangkan pada tahun 2024 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan usulan yang diverifikasi.

REALISASI BANTUAN BENIH DAN CALIN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT TAHUN 2024			
Jenis Bantuan	Usulan yang telah diverifikasi (ekor)	Jumlah bantuan yang disalurkan (ekor)	Persentase realisasi
Benih	5,836,500	5,836,500	100%
Calin	8,878	8,878	100%

Gambar 19. Data Realisasi Bantuan Benih Berdasarkan Usulan Masyarakat Tahun 2024

Total penyaluran benih ikan pada Tahun 2024 adalah 5.836.500 Ekor (100,99%) dari target tahunan sebesar 5.779.024 Ekor. Tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi pencapaian target tahun 2024. Namun, terdapat beberapa permasalahan dari kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2024 yaitu target secara keseluruhan telah tercapai, namun detail capaian target masing-masing komoditas tidak seluruhnya tercapai.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah	Grand Total	
1	Bantuan Benih	5.779.024	295.000	180.000	670.000	0	120.000	440.000	220.000	522.000	540.500	360.000	710.000	635.000	4.692.500	5.836.500	
	Lele Sangkuriang	982.434	200.000	0	65.000	0	20.000	50.000	20.000	50.000	20.000	40.000	155.000	24.000	644.000		
	Patin Pustina	866.853	0	60.000	210.000	0	0	320.000	80.000	230.000	195.000	110.000	10.000	142.000	1.357.000		
	Gurami Batanghari	115.580	0	0	15.000	0	0	0	-	7.000	8.000			2.000	32.000		
	Mas Jayasakti	693.482	0	0	70.000	0	0	10.000	-	10.000	-	20.000	10.000	127.000	247.000		
	Nila JICA	1.271.389	95.000	100.000	310.000	0	100.000	60.000	100.000	225.000	287.500	180.000	120.000	155.000	1.732.500		
	Nilem	1.098.014	0	0	0	0	0	0	0				235.000	185.000	420.000		
	Jelawat	635.692	0	20.000	0	0	0	0	20.000		30.000	10.000	-	-	80.000		
	Baug	115.580	0	0	0	0	0	0	-	-	-		180.000		180.000		
	2	Restocking Benih		-	-	-	210.000	-	125.000	60.000	280.000	195.000	164.000	-	110.000	1.144.000	
		Baug											4.000	-	-	4.000	
Jelawat			0	0	0	10.000	0	40.000	15.000	20.000	10.000	-	-	-	95.000		
Nilem			0	0	0	200.000	0	85.000	45.000	260.000	185.000	160.000	-	110.000	1.045.000		

Gambar 20. Data Distribusi Bantuan Benih yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024

Tabel 10. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% REALISASI
BPBAT Tatelu	4.490.700	4.490.700	100
BPBAT Mandiangin	3.923.361	4.269.000	108,81
BBPBAT Sukabumi	10.389.046	17.367.370	167,17
BPBAT Sungai Gelam	5.836.500	5.836.500	100

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian realisasi (ekor) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi. Pada tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam melakukan pengukuran IKU ini berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan usulan yang telah diverifikasi. Rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja pada indikator kinerja ini adalah dengan melaksanakan kegiatan dengan menerapkan manajemen risiko yang telah disusun.



Gambar 21. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024

D. PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantu kepada Masyarakat pembudidaya dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Pada akhir Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan mendistribusikan calon induk ikan sebanyak 5.142 ekor. Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelaat, lele, gurami, gabus, nilem dan ikan baung. Masing-masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebar/didistribusikan kepada pembudidaya/UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 243.366.402,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 243.380.000,- atau sebesar 99,99%.

Tabel 11. Persentase Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
25.318 ekor (113,03%)	58.089 ekor (110,83%)	27.183 ekor (100,33%)	13.385 ekor (111,54%)	6.856 ekor (75%)	8.878 ekor (100%)	133,33	-	-

REALISASI BANTUAN BENIH DAN CALIN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT TAHUN 2024

Jenis Bantuan	Usulan yang telah diverifikasi (ekor)	Jumlah bantuan yang disalurkan (ekor)	Persentase realisasi
Benih	5,836,500	5,836,500	100%
Calin	8,878	8,878	100%

Gambar 22. Persentase Realisasi Bantuan Calon Induk Tahun 2024

Total penyaluran calon induk ikan pada Tahun 2024 adalah 8.878 ekor dari usulan yang telah diverifikasi pada Tahun 2024 sebesar 8.878 ekor. Data ini menunjukkan bahwa persentasi realisasi kegiatan ini telah terealisasi sebesar 100%. Namun jika dibandingkan dengan bantuan calon induk yang disalurkan pada tahun 2023, realisasi pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 21,79%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pengukuran realisasi kinerja yaitu pada tahun 2023 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan target distribusi bantuan, sedangkan pada tahun 2024 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan usulan yang diverifikasi. Total penyaluran calon induk ikan pada 2024 adalah 8.878 Ekor (129,49%) dari target tahunan sebesar 6.856 Ekor.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah	Persentase (%)
1	Bantuan Calin	6.856	0	60	2.000	300	950	1.000	110	518	1.260	2.680	0	0	8.878	129,49
	Patin Pustina	891	0	0	0	0	0	0	110	400	-	530	-	-		
	Gurami Batanghari	274	0	60	0	0	0	200	0	0	-	-	-	-		
	Lele Sangkuriang	1.645	0	0	0	300	150	300	0	0	60	950	-	-		
	Mas Jayasakti	480	0	0	0	0	0	0	0	0	-	250	-	-		
	Nila JICA	3.428	0	0	2.000	0	800	500	0	0	1.200	950	-	-		
	Jelawat	69	0	0	0	0	0	0	0	70	-	-	-	-		
	Baung	69	0	0	0	0	0	0	0	48	-	-	-	-		

Gambar 23. Data Distribusi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2024

Pencapaian realisasi persentase bantuan bantuan calon induk ikan jika dilihat dari permintaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat tren proporsinya juga sama dengan permintaan benih. Ikan nila masih menduduki peringkat teratas, disusul ikan lele dan ikan ikan patin baru ikan mas. Artinya kebutuhan induk tersebut linier dengan jumlah benih yang dibutuhkan oleh pembudidaya. Empat komoditas tersebut menjadi komoditas ikan air tawar utama dari ikan di berbagai daerah. Hal ini penting untuk diperhatikan bahwa tingkat produksi di UPT ikan air tawar harus memperhatikan trend agar produksi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna.



Gambar 24. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2024

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu pemenuhan deviasi target distribusi calon induk pada Triwulan IV telah dilengkapi. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini adalah rincian target telah disusun dan dilaksanakan dengan baik, namun tidak dilakukan penyesuaian/revisi target pada saat terdapat deviasi target distribusi calon induk.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pencapaian IKU ini kedepan adalah dengan menyusun rincian target dengan memperhatikan tren produksi dan perubahan iklim sehingga target distribusi yang telah ditentukan dapat tercapai.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	17.085	17.085	100
BPBAT Mandiangin	6.284	6.800	108,21
BBPBAT Sukabumi	7.742	9.525	123,03
BPBAT Sungai Gelam	8.878	8.878	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi (ekor) bantuan calon induk ikan air tawar yang disalurkan pada tahun 2024 oleh BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu. Pada tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam melakukan pengukuran IKU ini berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan usulan yang telah diverifikasi.

E. PERSENTASE CALON INDUK UNGGUL YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Serta untuk pencapaian PNPB yang menjadi target kegiatan BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 13. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
25.318 ekor (113,03%)	316.158 ekor (281,72%)	108.135 ekor (104,85%)	117.318 ekor (115,27%)	119.901 ekor	124.184 ekor	103,57	-	-

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu pemenuhan deviasi target produksi calon induk pada Triwulan IV telah dilengkapi. Target produksi tahunan calon induk unggul yang diproduksi adalah sebanyak 119.901 ekor. Sedangkan target calon induk yang diproduksi untuk Triwulan IV adalah sebanyak 120.091 ekor. Capaian produksi calon induk unggul yang diproduksi sampai pada akhir tahun 2024 yaitu sebanyak 124.184 ekor atau mencapai 103,57% dari target tahun 2024. Dibandingkan dengan capaian produksi calon induk pada Tahun 2023, Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 11,7%. Tidak terdapat hambatan dalam pencapaian IKU ini dikarenakan dalam segi kuantitas realisasi (ekor) pencapaian pada tahun 2024 lebih besar

dibandingkan dengan tahun 2023, namun menurunnya daya dukung lingkungan dan daya tampung kolam akan berdampak pada performa pertumbuhan serta kuantitas calon induk ikan yang diproduksi.

Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini yaitu rincian target (komposisi komoditas ikan yang diproduksi) yang telah disusun tidak sesuai dengan komposisi. Seharusnya dilakukan penyesuaian/revisi target pada saat terdapat deviasi target produksi calon induk, namun tidak dilaksanakan. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.357.219.750,- dari pagu anggaran Rp. 3.357.234.000,- atau sebesar 99,99%.

No	Jenis Calon Induk	Target	Realisasi												Jumlah	Persentase (%)
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Produksi Calon Induk	119.901	5.700	2.500	6.600	-	11.233	19.120	13.500	7.500	16.275	11.700	17.200	12.856	124.184	103,57
	Nila JICA	52.760	-	2.000	2.500	-	5.233	4.100	10.000	600	13.200	-	15.200	-		
	Mas Jayasakti	8393	25	500	-	-	-	-	-	-	-	200	-	8.650		
	Lele Sangkuriang	25.453	4.525	-	4.100	-	-	4.380	3.500	6.600	2.395	-	2.000	-		
	Gurami	8.395	-	-	-	-	-	4.640	-	-	-	-	-	4.000		
	Patin Pustina	22.245	-	-	-	-	6.000	6.000	-	-	-	11.500	-	-		
	Jelawat	1500	1.150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Gabus	180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200		
	Baung	975	-	-	-	-	-	-	-	300	680	-	-	6		
	Arwana (Ikan Hias)	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Total Keseluruhan	119.901	5.700	2.500	6.600	-	11.233	19.120	13.500	7.500	16.275	11.700	17.200	12.856		

Gambar 25. Screenshot Data Produksi Calin Unggul yang Diproduksi Tahun 2024

Tabel 14. Perbandingan Capaian Calin Unggul yang Diproduksi Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	80.343	88.200	109,78
BPBAT Mandiangin	113.690	125.898	110,74
BBPBAT Sukabumi	167.638	193.350	115,34
BPBAT Sungai Gelam	119.901	124.184	103,57

Pada tabel diatas, dapat dibandingkan bahwa realisasi produksi (ekor) calon induk yang diproduksi tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

Rekomendasi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini adalah menyusun rincian target dengan memperhatikan tren produksi dan perubahan iklim agar kegiatan ini dapat berjalan dan mencapai target yang telah ditentukan pada rencana aksi setiap bulannya.



Gambar 26. Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi Tahun 2024

F. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN

Secara ekonomis usaha budidaya dapat menopang ekonomi keluarga. Dalam kegiatan budidaya ikan air tawar yang dimanfaatkan, komoditas ikan lele dan nila menjadi pilihan ikan konsumsi yang dibudidayakan dengan pertimbangan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Pemeliharaan ikan tersebut tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat diandalkan sebagai penghasil protein untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif dalam mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya lele dan nila dengan teknologi bioflok menjadi pilihan yang menguntungkan karena dapat dilakukan di pekarangan rumah, dengan kebutuhan tempat yang relatif tidak luas.

Tabel 15. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
65 paket (100%)	30 paket (103,45%)	41 paket (100%)	40 paket (108,11%)	47 paket (75%)	47 paket (100%)	133,33	50	94,00

REALISASI SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM TAHUN ANGGARAN 2024		
Sarpras Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Paket)		Persentase Capaian
Target	Realisasi	
47	47	100%

Gambar 27. Persentase Realisasi Bantuan Sarpras Budi Daya Ikan Tahun 2024

Pada Tahun 2024, bantuan sarana dan prasarana budi daya sistem bioflok telah tercapai 100%, sebanyak 47 paket dari target 47 paket bantuan budi daya ikan sistem bioflok telah diserahkan, dengan rincian 22 paket bantuan di wilayah Jambi dan Sumatera Selatan (SK Nomor: B.253/BPBAT.SG/PB.430/III/2024), 8 paket bantuan di wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Aceh, dan Jawa Barat (SK Nomor: B.413/BPBAT.SG/PB.430/VI/2024), 7 paket bantuan di wilayah Lampung dan Banten (SK Nomor: B.529/BPBAT.SG/PB.430/VII/2024), dan 9 paket bantuan di wilayah Lampung, Banten dan Jawa Timur (SK Nomor: B.869/BPBAT.SG/PB.430/X/2024). Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu keseluruhan usulan telah sepenuhnya disalurkan. Pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 8.282.516.216,- dari total Pagu sebesar 8.611.980.000 atau sebesar 96,17%.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Bantuan Sarpras Budi Daya Ikan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (Paket)	REALISASI (Paket)	% Capaian
BPBAT Tatelu	25	25	25
BPBAT Mandiangin	55	55	100
BBPBAT Sukabumi	80	81	101,25
BPBAT Sungai Gelam	47	47	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi (Paket) Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan BPBAT Sungai Gelam dengan UPT DJPB Lain lebih besar jika dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BBPBAT Sukabumi.

Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini yaitu penerima bantuan tidak seluruhnya menguasai teknik budidaya ikan sistem bioflok, sehingga hasil panen yang diperoleh belum maksimal. Rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan pendampingan teknis dan monev outcome kegiatan bantuan bioflok pada tahun 2025.



Gambar 28. Monev Bantuan Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tahun 2024

G. PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI BUDI DAYA IKAN

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarluaskan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menasar pelaku budidaya tapi juga kepada Masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 17. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	1 unit (100%)	1 unit (100%)	1 paket (100%)	400 orang (100%)	410 orang (102,5%)	102,50	-	-

Target Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan (Orang)			400
Realisasi (Orang)	Sarolangun	100	410
	Palembang I	100	
	Lampung Timur	110	
	Palembang II	100	
Persentase Realisasi			102.50%

Gambar 29. Realisasi Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

IKU Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tahun 2024 telah teralisasi sebanyak 410 orang dengan persentase capaian sebesar 102,5%. Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Pencapaian realisasi tahun 2024 pada IKU ini diantaranya telah dilakukannya kegiatan Diseminasi di Kota Palembang yang diikuti oleh 100 peserta, Kabupaten Lampung Timur sebanyak 110 orang, Kota Palembang 100 orang, dan Kabupaten Sarolangun 100 orang.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 399.986.231- atau sebesar 99,99%. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini yaitu pembiayaan kegiatan tidak dapat terpenuhi seluruhnya dari mata anggaran kegiatan tersebut, sehingga berpotensi mengganggu pembiayaan kegiatan yang lain. Rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah memperhatikan dalam perencanaan anggaran agar dapat memastikan terdapat alokasi anggaran untuk menunjang kegiatan tersebut, sehingga tidak mengganggu kegiatan lainnya.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi daya Ikan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (orang)	REALISASI (orang)	% Capaian
BPBAT Tatelu	400	520	130
BPBAT Mandiangin	500	500	100
BBPBAT Sukabumi	400	400	100
BPBAT Sungai Gelam	400	410	102,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi (Orang) Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan BPBAT Sungai Gelam dengan UPT DJPB lain lebih besar jika dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.



Gambar 30. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Tahun 2024

H. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana ikan hias untuk mendukung pembudidaya ikan hias meningkatkan produksinya dengan cara membantu prasarana pembenihan dan pembesaran ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang ditingkatkan produksinya. Kegiatan bantuan ikan hias yang dibantukan sesuai dengan Juknis Ikan Hias TA 2024 antara lain ikan Koi, ikan Mas koki/Komet, ikan Cupang, sebagai komoditas yang akan dikembangkan dan ditingkatkan produksinya.

Tabel 19. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
7 paket (100%)	-	-	8 unit (100%)	3 unit (100%)	3 unit (100%)	100,00	10	30

REALISASI BANTUAN SARANA PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM TAHUN ANGGARAN 2024		
Sarpras Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Paket)		Persentase Capaian
Target	Realisasi	
3	3	100%

Gambar 31. Realisasi Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. IKU Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias Tahun 2024 ini telah teralisasi sebanyak 3 paket dengan persentase capaian sebesar 100%. Sampai dengan akhir tahun 2024 ini telah dilakukan kegiatan verifikasi CPCL Bantuan ikan hias di Provinsi Jambi Sumatera Selatan dan Lampung. Kemudian telah dilakukan penetapan SK penerima bantuan Ikan Hias kepada 3 kelompok pembudidaya Ikan Hias (SK Nomor: B.194/BPBATSG.PPK/PB.420/III/2024). Kemudian telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Bantuan Sarana Prasarana Ikan Hias ini.



Gambar 32. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 148.393.986,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 149.134.000,- atau sebesar 99,50%. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini yaitu Outcome kegiatan bantuan ini belum didapatkan pada tahun berjalan. Rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah melakukan monev outcome kegiatan bantuan sarana prasarana ikan hias pada tahun 2025.

I. PERSENTASE PAKAN IKAN MANDIRI YANG DIPRODUKSI OLEH BPBAT SUNGAI GELAM

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal serta pemenuhan PNPB Pabrik Mesin pakan ikan mandiri yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam adalah 2 Unit, yaitu pabrik pakan tenggelam yang berlokasi di area BPBAT Sungai Gelam, dan Pabrik pakan ikan Apung di Kab Pasaman.

Tabel 20. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan							
IKU-10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
80.370 kg (114,81%)	80.090 kg (128,24%)	94.000 kg (100%)	226.950 kg (121,30%)	252.390 kg (80%)	215.088 kg (85,22%)	106,53	63.000	341,41

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu pemenuhan deviasi target produksi pakan pada Triwulan IV telah dilengkapi. Persentase Produksi Pakan Ikan Mandiri hasil produksi BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 mencapai 85,22% yang terdiri dari 51.468 kg produksi pakan ikan di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan 163.620 kg produksi pakan ikan di UPPIM Pasaman. Pencapaian sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 85,22%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, IKU ini mengalami penurunan capaian sebesar 14,77%. Faktor penghambat menurunnya capaian pada IKU ini yaitu terdapat kegiatan perbaikan mesin pakan apung dan pakan tenggelam pada triwulan I dan II yang mengakibatkan terganggunya proses produksi. Permasalahan yang dihadapi pada Triwulan IV ini yaitu produksi pakan tidak sepenuhnya terproses karena komposisi bahan baku yang tersedia tidak lengkap.

Tabel 21. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya

UPT	Target (kg)	Produksi (kg)	% Realisasi
BBPBAT Sukabumi	151.390	107.200	70,81
BPBAT Tatelu	66.500	62.813	94,45
BPBAT Sungai Gelam	252.390	215.088	85,22
BPBAT Mandiangin	63.290	62.539	86,37

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi Produksi (kg) Pakan Ikan Mandiri BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.228.955.822,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.230.592.000,- atau sebesar 99,94%. Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan produksi pakan kedepan adalah memperhatikan bahan baku existing tahun 2024 sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan komposisi bahan baku pakan tahun 2025.

	Produksi Pakan			
	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	60.000	192.390	252.390	
Produksi Bulan:				
Januari	0	0	0	0,00
Februari	3.200	0	3.200	1,27
Maret	1.400	3.420	4.820	1,91
April	2750	2.550	5.300	2,10
Mei	4200	14.070	18.270	7,24
Juni	0	25.890	25.890	10,26
Juli	5.268	14.910	20.178	7,99
Agustus	950	49.920	50.870	20,16
September	0	12.060	12.060	4,78
Oktober	10.200	36.420	46.620	18,47
November	23.500	4.380	27.880	11,05
Desember	0	0	0	0,00
Jumlah Produksi Pakan TW IV	51,468	163,620	215,088	85,22%

Gambar 33. Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024



Gambar 34. Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Tahun 2024

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN

Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan ini mencakup layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, parameter atau ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi dan persentase sampel ikan yang diuji AMR. Kegiatan ini dilakukan oleh UPT terkait dalam rangka meningkatkan nilai guna dan fungsi dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki dalam bidang kawasan dan kesehatan ikan sehingga dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat pembudidaya.

A. PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan atau umum.

Telah dilakukan tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya yaitu telah dilakukan peningkatan kemampuan personil laboratorium melalui kegiatan In House Training/Pelatihan Pengujian Mikrobiologi dan AMR. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 menetapkan target analisa sampel sebanyak 782 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada Tahun 2024 sebanyak 1.315 sampel dan persentase pencapaiannya 168,16%. Pada tahun 2023 capaian realisasinya sebesar 179,25%. Sehingga apabila dibandingkan dengan jumlah pengujian sampel pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,09%. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 258.384.207,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 259.009.000,- atau sebesar 99,76%.

Tabel 22. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU-11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
2.913 sample (149,38%)	3.208 sample (778,64%)	1.605 sample (136,60%)	1.667 sample (179,25%)	782 sample (100%)	1.315 sample (168,16%)	168,16	2.300	57,17

Target Sampel Kesling 2024 : 782 Sampel (Kualitas Air 540; Mikrobiologi 191; Biomolekuler 51)

No.	Bulan	Parameter Pengujian												Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Kualitas Air (540)				Mikrobiologi (190)				Biologi Molekuler (50)					
		Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%		
1	Januari 2024	45	44	44	8,15	16	6	6	3,14	4	1	1	1,96	51	6,52
2	Februari 2024	45	25	69	12,78	16	1	7	3,66	4	1	2	3,92	78	9,97
3	Maret 2024	45	41	110	20,37	16	47	54	28,27	4	6	8	15,69	172	21,99
4	Apr-24	45	12	122	22,59	16	1	55	28,80	4	2	10	19,61	187	23,91
5	Mei 2024	45	51	173	32,04	16	22	77	40,31	4	6	16	31,37	266	34,02
6	Juni 2024	45	76	249	46,11	16	104	181	94,76	5	22	38	74,51	468	59,85
7	Juli 2024	45	172	421	77,96	16	56	237	124,08	5	23	61	119,61	719	91,94
8	Agustus 2024	45	132	553	102,41	16	96	333	174,35	4	19	80	156,86	966	123,53
9	Sep-24	45	63	616	114,07	16	14	347	181,68	4	11	91	178,43	1054	134,78
10	Oktober 2024	45	84	700	129,63	16	18	365	191,10	5	10	101	198,04	1166	149,10
11	Nov-24	45	31	731	135,37	16	19	384	201,05	4	13	114	223,53	1229	157,16
12	Desember 2024	45	51	782	144,81	16	24	408	213,61	4	11	125	245,10	1315	168,16
Jumlah pengujian		540	782	4570	846,296	192	408	2454	1284,8	51	125	647	1268,6	1315	168,16

Gambar 35. Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024

Tabel 23. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Capaian
BPBAT Sungai Gelam	782	1.315	168,16
BPBAT Mandiangin	867	1.290	148,79
BBPBAT Sukabumi	1.918	7.166	373,62
BPBAT Tatelu	815	1.029	131,58

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa persentase capaian layanan pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini yaitu kompetensi personil laboratorium harus ditingkatkan secara kontinyu. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk indikator kinerja ini kedepannya adalah menyelenggarakan kegiatan *In House Training* untuk peningkatan keterampilan personil laboratorium pada tahun 2025.



Gambar 36. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2024

B. RUANG LINGKUP LABORATORIUM YANG TERAKREDITASI

Perdagangan bebas dalam masa globalisasi menuntut mutu suatu produk/jasa yang dihasilkan harus dapat memberikan jaminan kualitas yang memuaskan *customer*, termasuk jaminan terhadap kualitas Lingkungan Hidup dan Keselamatan Kerja. Keberadaan Laboratorium Penguji Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, merupakan salah satu komitmen dari Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, tidak hanya sehubungan dengan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan, tetapi juga dalam rangka pengelolaan Lingkungan Hidup sehubungan dengan pelaksanaan RKL dan RPL (UKL dan UPL) dan sebagai penyedia (*provider*) bahan uji profisiensi dan/atau bahan uji banding antar laboratorium.

Laboratorium yang telah mendapat pengakuan formal, diyakini telah menerapkan praktek berlaboratorium yang baik (*Good Laboratory Practice-GLP*), dan wajib senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus (*Continuous Improvement*).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka laboratorium pengujian BPBAT Sungai Gelam telah berketetapan untuk melaksanakan pengelolaan laboratorium pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, sehingga mendapatkan pengakuan formal dari lembaga akreditasi yang diakui secara nasional dan internasional, yaitu berupa sertifikat akreditasi sebagai laboratorium pengujian.

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas, maka Laboratorium Pengujian BPBAT Sungai Gelam, perlu menyusun dan menerapkan dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, serta akan melakukan perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) dari segala aspek demi kepuasan customer (*Customer Satisfaction*) dan untuk mempertahankan status akreditasinya. Sampai dengan saat ini laboratorium pengujian Balai BPBAT Sungai Gelam mempunyai kemampuan untuk menganalisis/identifikasi beberapa parameter dalam sampel ikan, bahan pakan ikan dan air. Laboratorium Pengujian BPBAT Sungai Gelam terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Kesehatan ikan
2. Nutrisi ikan
3. Lingkungan

Tabel 24. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU-12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	-	25	25	100,00	-	-

Dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu beberapa parameter pengujian yang diajukan ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk mendapatkan sertifikat akreditasi, meliputi 25 parameter, yaitu KHV, TiLV, Bakteri *Edwardsiella ictalurii*, bakteri *Aeromonas hydrophila*, bakteri *Streptococcus iniae*, bakteri *Streptococcus agalactiae*, Parasit *Dactylogrus* sp., Parasit *Gyrodactylus* sp., Parasit *Trichodina* sp., Parasit *Oodinium* sp., Parasit *Ichthyophthirius multifiliis* Parasit *Glochidium* sp., Kadar Abu, Kadar Air, Kadar Lemak, Protein, Serat Kasar, pH, Suhu, DO, Amonia, Nitrit, Fosfat dan Kesadahan dalam metrik ikan/udang, bahan pakan ikan dan air. Metode Pengujian yang digunakan adalah metode standar seperti APHA, SNI dan metode non standar yang telah divalidasi sebelum digunakan.

Nama Laboratorium : Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sei Gelam Provinsi Jambi Alamat : Jl. Bumi Perkemahan Pramuka, Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi, Jambi Telp (0741) 7554472 Email: labujbpbatsg@gmail.com			Masa berlaku: 23 Februari 2022 s/d 2 November 2026		
Lingkup Akreditasi					
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan	
Biologi/Kimia	Ikan air tawar	<i>Koi herpes virus</i>	IKM/7.2.1/BPBAT.SG (PCR)		
			IKM/7.2.2/BPBAT.SG (PCR)		
		<i>Aeromonas hydrophila</i>	IKM/7.2.5/BPBAT.SG (Kuantitatif)		
		<i>Edwardsiella ictaluri</i>	IKM/7.2.6/BPBAT.SG (Kuantitatif)		
		<i>Streptococcus iniae</i>	IKM/7.2.7/BPBAT.SG (Kuantitatif)		
		<i>Dactylogyrus</i> sp	IKM/7.2.11/BPBAT.SG (Kualitatif-Mikroskopis)		
		<i>Gyrodactylus</i> sp	IKM/7.2.12/BPBAT.SG (Kualitatif-Mikroskopis)		
		<i>Ichthyophthirius multifiliis</i>	IKM/7.2.13/BPBAT.SG (Kualitatif-Mikroskopis)		
		<i>Oodinium</i> sp	IKM/7.2.14/BPBAT.SG (Kualitatif-Mikroskopis)		
		<i>Trichodina</i> sp	IKM/7.2.15/BPBAT.SG (Kualitatif-Mikroskopis)		
		Bahan pakan, pakan & ikan	Kadar abu	SNI 2354.1-2010	
			Kadar air	IKM 7.2.21/BPBAT.SG (Gravimetri)	
			Kadar lemak	SNI 2354-3-2017	
			Kadar protein	IKM/7.2.23/BPBAT.SG (Gravimetri)	
	Serat kasar		IKM/7.2.24/BPBAT.SG (Gravimetri)		
Nama Laboratorium : Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sei Gelam Provinsi Jambi Alamat : Jl. Bumi Perkemahan Pramuka, Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi, Jambi Telp. (0741) 7554472 Email : labujbpbatsg@gmail.com			Masa berlaku: 25 September 2023 s/d 02 November 2026		
Lingkup Akreditasi					
Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan	
Biologi	Ikan air tawar (ikan nila)	<i>Tilapia Lake Virus (TLV)</i>	IKM/7.2.3/BPBAT.SG (RT-PCR)		
	Ikan air tawar	<i>Streptococcus agalactiae</i>	IKM/7.2.8/BPBAT.SG (Kualitatif)		
	Ikan air tawar (ikan nila, ikan patin)	<i>Gloichidium</i> sp.	IKM/7.2.16/BPBAT.SG (Kualitatif-Mikroskopis)		
Kimia/Fisika	Air tawar	Derajat Keesaman (pH)	IKM/7.2.28/BPBAT.SG (Elektrometri)		
		Suhu	IKM/7.2.29/BPBAT.SG (Elektrometri)		
		Oksigen Terlarut (DO)	IKM/7.2.30/BPBAT.SG (Elektrometri)		
		Amonia (N-NH3)	IKM/7.2.31/BPBAT.SG (Spektrofotometri)		
		Nitrit (N-NO2)	IKM/7.2.32/BPBAT.SG (Spektrofotometri)		
		Kesadahan	IKM/7.2.33/BPBAT.SG (Titrimetri)		
		Alkalinitas	IKM/7.2.34/BPBAT.SG (Titrimetri)		
		Phospat (P-PO4)	IKM/7.2.35/BPBAT.SG (Spektrofotometri)		

Gambar 37. Ruang Lingkup Parameter Laboratorium yang Terakreditasi Tahun 2024

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya untuk LKj tahun 2024 yaitu telah dilakukan kalibrasi peralatan laboratorium pada TW IV Tahun 2024 ini. IKU ini telah tercapai 100% yang telah tertuang dalam Sertifikat Keputusan Akreditasi Nomor: 1127/3.a.1/LAB/09/2023 oleh Komite Akreditasi Nasional. Pada tanggal 25 September 2023 telah memutuskan untuk memberikan akreditasi perluasan ruang lingkup kepada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sei Gelam Provinsi Jambi sebagai laboratorium pengujian dengan nomor akreditasi LP-1155-IDN sesuai ruang lingkup terlampir. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2024 ini adalah Asesmen akreditasi laboratorium telah dilakukan, namun masih terdapat temuan minor yang belum dapat ditindaklanjuti pada tahun 2024. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini kedepannya adalah dengan segera menindaklanjuti temuan minor hasil asesmen laboratorium tahun 2024. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 74.098.353,- atau sebesar 98,80% dari pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,-.

C. PERSENTASE PENGUJIAN ANTIMIKROBIAL RESISTANCE (AMR)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit,

tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 25. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU-13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	66 sample (188,57%)	79 sample (154,90%)	35 sample (100%)	84 sample (240%)	240	-	-

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 telah menetapkan target sebanyak 35 sampel, dengan capaian pengujian sampel tahun 2024 sebanyak 84 sampel. Dengan demikian persentase realisasinya sebesar 240%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 persentase realisasinya yaitu 154,90%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2024 meningkat sebesar 85,1%. Hal ini dikarenakan sudah melakukan kegiatan surveillance AMR sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 31.073.238,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 31.075.000,- atau sebesar 99,99%.

Target sampel AMR 2024 35 sampel

No.	Bulan	Pengujian AMR		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target	Realisasi		
1	Januari 2024	3	0	0	0,00
2	Februari 2024	3	0	0	0,00
3	Maret 2024	3	15	15	42,86
4	Apr-24	3	0	15	42,86
5	Mei 2024	3	7	22	62,86
6	Juni 2024	3	29	51	145,71
7	Juli 2024	3	14	65	185,71
8	Agustus 2024	3	19	84	240,00
9	Sep-24	3	0	84	240,00
10	Oktober 2024	3	0	84	240,00
11	Nov-24	3	0	84	240,00
12	Desember 2024	3	0	84	240,00
Jumlah pengujian (per-parameter)		36	84	84	240,00

Gambar 38. Screenshot Laporan Pengujian AMR Tahun 2024

Tabel 26. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	35	84	240
BPBAT Mandiangin	35	50	142,86
BBPBAT Sukabumi	70	134	191,43
BPBAT Tatelu	21	26	123,80

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian jumlah pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 secara persentase realisasi paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu target sampel secara keseluruhan telah tercapai, namun detail capaian target secara lokasi belum seluruhnya tercapai karena keterbatasan anggaran. Rekomendasi untuk IKU ini pada triwulan berikutnya yaitu pengecekan sampel di tahun 2025 diprioritaskan pada lokasi sampling yang belum dilakukan pada tahun 2024 agar target secara lokasi dapat tercapai.

3.1.4 SASARAN KEGIATAN (SK-4)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG PAKAN DAN OBAT IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI DAN MUTU PAKAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan.

Tabel 27. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024

SK-04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKU-14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	120 sampel (240%)	57 sample (139,02%)	12 sample (100%)	48 sample (400%)	400	-	-

Dalam indikator kegiatan utama Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan, BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 12 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi tahun 2024 sebanyak 48 sampel dan persentase realisasinya sebesar 400%. Pada tahun 2023, realisasi pengujian sampel nutrisi sebesar 139,02%, sehingga perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2024 meningkat 260,98% dibandingkan dengan tahun 2023. Faktor pendorong tercapainya IKU ini adalah telah tercapainya target pada triwulan III dan penurunan target sample Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi pada tahun 2024 ini menurun hanya 12 sample sedangkan tahun 2023 sebanyak 57 sample.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan penyesuaian anggaran untuk dapat menunjang kegiatan pada IKU ini. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah pencapaian output melebihi target, namun belum memenuhi standar pengecekan produk karena keterbatasan anggaran yang disediakan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 5.932.910,- atau sebesar 99,91% dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.938.000,-. Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja pada IKU ini kedepan adalah dengan mengusulkan penambahan anggaran bahan pengujian di tahun 2025 untuk menunjang kegiatan ini agar dapat memenuhi standar pengecekan produk.

Target sampel proksimat 2024 : 12 sampel

No.	Bulan	Sampel Proximat		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target Bulanan	Realisasi/bulan		
1	Januari 2024	1	0	0	0,00
2	Februari 2024	1	1	1	8,33
3	Maret 2024	1	3	4	33,33
4	Apr-24	1	6	10	83,33
5	Mei 2024	1	4	14	116,67
6	Juni 2024	1	0	14	116,67
7	Juli 2024	1	5	19	158,33
8	Agustus 2024	1	6	25	208,33
9	Sep-24	1	8	33	275,00
10	Oktober 2024	1	7	40	333,33
11	Nov-24	1	3	43	358,33
12	Desember 2024	1	5	48	400,00
Jumlah pengujian		12	48	48	400,00

Gambar 39. Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024

Tabel 28. Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Sample)	Realisasi (Sample)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	12	48	400
BPBAT Mandiangin	12	19	158,33
BBPBAT Sukabumi	105	650	619,05
BPBAT Tatelu	12	21	175

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa persentase realisasi capaian jumlah pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, namun lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu. Rekomendasi untuk meningkatkan kinerja ini kedepan adalah melakukan penyesuaian anggaran pada IKU ini agar alokasi anggaran yang disediakan dapat mencukupi kebutuhan sampel.



Gambar 40. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan Tahun 2024

3.1.5 SASARAN KEGIATAN (SK-5):

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 15 (lima belas) indikator kegiatan utama.

A. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 29. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
82,57 (114,68%)	88,25 (120,89%)	86,95 (108,69%)	90,93 (112,26%)	85%	91,02	107,08	74	-

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan TNA (Training Need Analysis) pada TW IV tahun 2024 ini. Permasalahan yang hadapi untuk IKU ini adalah bukti / sertifikat keikutsertaan dalam kegiatan peningkatan kompetensi pegawai belum terkoleksi dengan baik. Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan yaitu memperbaiki tata kelola pengumpulan dokumen / sertifikat keikutsertaan kegiatan kompetensi. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp.48.783.075,- atau sebesar 95,65% dari pagu anggaran sebesar Rp. 51.000.000,-.

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 8 JANUARI 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	21,01	32,41	25,92	5,00	84,33	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Laut	21,81	30,13	27,30	4,95	84,18	Tinggi
3.	Dit Perbenihan / Dit Rumput Laut	21,57	37,76	25,14	5,00	89,46	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	21,61	33,79	25,79	5,00	86,18	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit Ikan Air Payau	21,94	25,92	25,14	5,00	78,00	Sedang
6.	BBPBAP Jepara	21,00	34,19	24,93	5,00	85,12	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21,09	39,47	24,67	5,00	90,23	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20,66	36,97	25,86	5,00	88,48	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20,92	34,22	25,42	5,00	85,55	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20,70	35,39	26,73	5,00	87,82	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21,22	34,97	25,12	5,00	86,32	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20,44	39,45	25,87	5,00	90,76	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20,85	40,00	25,16	5,00	91,02	Sangat Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	21,00	37,08	24,81	5,00	87,89	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20,96	36,68	25,69	5,00	88,32	Tinggi
16.	BPBL Batam	20,88	35,27	26,47	5,00	87,62	Tinggi
17.	BPBL Lombok	20,71	35,20	25,00	5,00	85,92	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20,41	36,65	25,00	5,00	87,06	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20,81	34,62	26,92	5,00	87,36	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21,09	33,21	25,00	5,00	84,30	Tinggi
Rata-Rata		21,03	35,17	25,60	5,00	86,60	Tinggi

Gambar 41. Nilai IP ASN Lingkup DJPB Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 dengan nilai (91,02) paling besar dibandingkan BPBAT Mandiangin (90,76), BPBAT Tatelu (87,89) dan BBPBAT Sukabumi (90,23). Faktor pendorong terjadinya peningkatan capaian IP ASN dikarenakan telah dilakukannya perencanaan peningkatan kompetensi SDM pada awal tahun dan telah dilaksanakan secara konsisten, peningkatan dari segi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari pegawai BPBAT Sungai Gelam. Selain itu pimpinan juga memberikan kesempatan seluas luasnya kepada semua pegawai di BPBAT Sungai Gelam yang akan mengikuti pelatihan baik di dalam dan di luar instansi.

B. HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 30. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	71,50 (94,08%)	88,03 (115,83%)	85,59 (112,62)	76	85,59	112,62	-	-

IKU ini memperoleh nilai 85,59 dengan persentase capaian sebesar 112,62%. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada akhir tahun 2024 ini telah dilakukan agenda-agenda sesuai rencana kerja, yaitu internalisasi, sosialisasi, dan pemantauan rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal; monev penerapan SOP, implementasi SPBE, dan keterbukaan informasi publik; penataan sistem manajemen SDM aparatur; penguatan akuntabilitas; penguatan pengawasan; dan upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu

kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam belum berhasil lolos dalam penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM oleh TPN (Tim Penilai Nasional) MenPan RB, namun di tahun 2024 ini BPBAT Sungai Gelam tetap berkomitmen melaksanakan agenda-agenda Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas secara konsisten. Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu Data/bukti dukung kegiatan telah dilengkapi. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 99.990.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- atau sebesar 99,99%.Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah kelengkapan dokumen ZI masih belum sepenuhnya lengkap. Rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada IKU ini ke depan yaitu membuat penugasan tim kecil untuk kelengkapan administrasi dokumen ZI.

16	BPBAT Sungai Gelam	85,59	<p>Memiliki layanan utama berupa pembudidayaan produk perikanan (ikan dan pakan ikan), jasa uji laboratorium, dan jasa sewa gedung. Bentuk produk perikanan yang dihasilkan berupa telur, larva, benih, calon induk, induk, konsumsi, dan induk afkir ikan air tawar.</p> <p>Keunggulan inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendirikan Unit Pelayanan Publik di Kota Jambi sebagai <i>remote area</i> untuk efisiensi dan mendekatkan layanan kepada pengguna jasa, mengingat lokasi unit kerja membutuhkan waktu 2 jam perjalanan pulang-pergi dengan medan yang berat dari dan ke Kota Jambi. 2. Inovasi SICATFISH (Sistem informasi via Chat yang Efisien dan Humanis) berbasis <i>Whatsapp Gateway</i>, untuk mendekatkan layanan kepada pengguna jasa, menghemat biaya, dan efisiensi waktu pengguna jasa yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa untuk mendaftar, meminta informasi layanan, hingga penerimaan dokumen dalam bentuk softcopy. Layanan yang masuk dalam ruang lingkup SICATFISH hingga periode 2022, yaitu pada layanan Info Harga Ikan, Pengujian Laboratorium, magang dan Konsultasi /Pengaduan. 3. Aplikasi SIGINJAI (Sistem Generik Inventori, Layanan, Perjalanan dan Informasi) Perkantoran berbasis android, dapat mempercepat dan efisiensi waktu pelaporan, pendokumentasian kegiatan perjalanan dinas, pengarsipan digital/<i>paperless</i>, yang dapat diakses secara <i>realtime</i> dari manapun karena dikolaborasi dengan Gelam-Our <i>Cloud</i> yaitu jaringan satu data terintegrasi yang dapat diakses oleh pimpinan dan semua pegawai dengan kewenangan berbeda, sehingga data aman dan termonitor berdasarkan <i>log</i> aktivitas dalam sistem.
----	--------------------	-------	--

Gambar 42. Hasil Penilaian Pembangunan ZI BPBAT Sungai Gelam

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 31. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
96,17%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100

Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Persentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2024 tidak adanya temuan sehingga hasilnya adalah tuntas 100%. Permasalahan yang dihadapi pada Triwulan ini adalah ketersediaan kelengkapan dokumen saat pemeriksaan belum bisa tersedia sepenuhnya secara tepat waktu. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk IKU ini kedepannya adalah tata kelola dokumen pertanggungjawaban pengelolaan keuangan untuk diperbaiki agar ketersediaan dan kelengkapan dokumen dapat maksimal.

Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2024	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	86.200.200	86.200.200	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	458.489.856	458.489.856	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikut Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumpun Laut	94.636.339	94.636.339	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
TOTAL		639.326.395	639.326.395	100%	-

Gambar 43. Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

D. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 32. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
75,02 (83,36%)	86,64 (96,27%)	98,49 (107,05%)	76,10 (101,47)%	82	80,05	97,62	90	88,94

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan.

Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2023 - 2024														
NO	Kode	UNIT KERJA	2023					2024						
			PERENCA NAAN KINERJA	PENGUK URAN KINERJA	PELAPOR AN KINERJA	EVALUASI AKUNTABI LITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTA BILITAS	PREDI KAT	PERENCA NAAN KINERJA	PENGUK URAN KINERJA	PELAPOR AN KINERJA	EVALUASI AKUNTABI LITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTA BILITAS	PREDI KAT
1	401000000	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	18,30	18,60	9,15	13,00	59,05	CC	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30	A
2	402000000	DIREKTORAT KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN	22,50	19,50	10,80	5,25	58,05	CC	22,80	24,00	13,50	21,25	81,55	A
3	403000000	DIREKTORAT PERBENIHAN	21,60	22,50	11,70	8,25	64,05	B	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
4	404000000	DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN	24,90	25,20	10,80	12,25	73,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,00	82,80	A
5	405000000	DIREKTORAT PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA	15,30	17,10	9,75	14,50	56,65	CC	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05	A
6	410000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	20,40	24,00	13,50	20,00	77,90	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
7	411000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	23,10	24,00	12,00	20,00	79,10	BB	21,60	24,00	13,80	23,00	82,40	A
8	412000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	24,00	27,00	11,55	16,00	78,55	BB	22,80	22,20	12,75	20,50	78,25	BB
9	413010000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	24,30	22,20	12,00	18,50	77,00	BB	22,80	23,10	13,50	22,50	81,90	A
10	413020000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	18,00	24,00	10,65	22,50	75,15	BB	24,30	24,00	13,50	21,25	83,05	A
11	413030000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	21,60	22,50	12,00	20,00	76,10	BB	22,80	22,50	13,50	21,25	80,05	A
12	413040000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDJANGIN	24,60	21,60	12,75	20,00	78,95	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05	A
13	413050000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	21,60	22,50	12,00	22,50	78,60	BB	22,80	24,60	13,50	21,25	82,15	A
14	413060000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	11,25	19,25	78,50	BB	22,80	24,00	12,75	22,50	82,05	A
15	413070000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	21,30	21,30	10,35	20,00	72,95	BB	22,80	24,00	13,50	22,50	82,80	A
16	413080000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	22,80	23,10	10,35	17,25	73,50	BB	25,80	24,00	13,50	20,00	83,30	A
17	413090000	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	24,00	24,00	12,00	20,00	80,00	BB	25,80	26,10	12,75	18,75	83,40	A
18	413100000	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	25,20	22,50	12,00	20,00	79,70	BB	25,80	24,00	12,00	21,25	83,05	A
19	413200000	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	22,20	12,00	13,50	72,90	BB	24,30	24,00	13,50	22,50	84,30	A
20	413300000	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	19,50	22,50	11,25	21,00	74,25	BB	22,80	24,00	13,35	22,50	82,65	A

Gambar 44. Nilai SAKIP Lingkup DJPB Tahun 2024

IKU Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakin sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP. Nilai PM SAKIP yang diperoleh BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 yaitu 80,05 (A), belum memenuhi nilai yang ditargetkan yaitu 82. Namun, terjadi peningkatan nilai dibandingkan tahun 2023 yaitu 76,10 (BB). Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam mendapatkan nilai

yang lebih kecil dibandingkan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu Beberapa dokumen yang belum sepenuhnya terpenuhi telah dilengkapi. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah perolehan nilai rekon SAKIP masih rendah, perlu perbaikan mekanisme dan tata kelola laporan. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka akan dilakukan reorganisasi pengelola laporan kinerja.

E. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 33. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
100 166,67%	100 (153,85%)	100 (142,86%)	100 (133,33%)	80%	90%	112,5	70	128,57

Pada tahun 2024 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 90%. Dengan pencapaian target pada tahun 2024 sebesar 112,5%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 20,83%. Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan menjadi 100%. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2024 ini adalah masih terdapat LHP yang belum terselesaikan pada tahun 2024. Rekomendasi yang diberikan untuk pencapaian IKU ini ke depan adalah LHP 2024 harus diselesaikan pada TW I 2025.

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan IV Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,94%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,68%
3	Direktorat Rumput Laut	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	93,94%
5	Direktorat Ikan Air Payau	93,94%
6	BBPBAP Jepara	82,43%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	87,72%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	90,00%
12	BPBAT Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ajmbon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	91,46%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 45. Screenshot Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya BPBAT Sungai Gelam memiliki persentase rekomendasi hasil pengawasan yang lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin karena target BPBAT Sungai Gelam pada capaian IKU ini adalah 80%.

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai Kinerja Anggaran adalah performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 34. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
96,01 (109,1%)	95,28 (107,06%)	95,06 (106,81%)	94,41 (100,70)	93,76	93,63	99,86	90	104,03

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	032	237857	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	72.80	98.12	94.40	99.15	97.63	100.00	94.63	100%	1.00	93.63
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.89	19.62	9.44	9.92	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	88.30		97.32				100.00				

Gambar 46. Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan revisi hal. 3 DIPA. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah proses perencanaan penarikan dana memberi kontribusi terbesar penurunan nilai IKPA. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan IKU ini ke depan yaitu memperbaiki perencanaan penarikan dana, dan mempedomani RPD yang sudah ditetapkan.

Tabel 35. Perbandingan Nilai IKPA Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (Nilai)	REALISASI (Nilai)	% Capaian
BPBAT Tatelu	93,76	94,13	100,39
BPBAT Mandiangin	93,76	97,61	104,10
BBPBAT Sukabumi	93,76	93,20	99,40
BPBAT Sungai Gelam	93,76	93,63	99,86

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai IKPA BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 jika dibandingkan dengan UPT lainnya secara persentase capaiannya lebih besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, namun sedikit lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.

G. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA- K/L.

Tabel 36. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
90,43 (106,39%)	89,40 (103,95%)	87,62 (108,17%)	87,72 (106,98)	71	88,86	125,15	89	99,84

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 ini yaitu 88,86 dengan persentase capaian yaitu 125,15%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2023 IKU ini mengalami peningkatan sebesar 18,17%. Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan penyesuaian realisasi keuangan agar tidak lebih besar daripada realisasi fisik.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	88,86	100,00	100,00	25,75	

Gambar 47. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024



Gambar 48. Grafik Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024

Untuk pencapaian IKU ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu IKU ini baru muncul pada akhir 2024, dan belum ada pada triwulan awal 2024. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja ini ke depan yaitu mempedomani ketentuan dan peraturan tentang perencanaan kegiatan kantor pemerintah.

Tabel 37. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (Nilai)	REALISASI (Nilai)	% Capaian
BPBAT Tatelu	71	89,68	126,31
BPBAT Mandiangin	71	91,07	128,27
BBPBAT Sukabumi	71	87,18	122,79
BPBAT Sungai Gelam	71	88,86	125,15

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 jika dibandingkan dengan UPT lainnya secara persentase capaiannya lebih besar dibandingkan BBPBAT Sukabumi, namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin.

H. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan percepatan penyerapan anggaran serta kesesuaian dan transparansi proses pengadaan barang/jasa di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing satker lingkup DJPB dengan parameter yang telah ditetapkan antara lain:

- Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis;
- Perencanaan dan Persiapan Pengadaan;
- Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian Tahap Pelaksanaan;
- Laporan Penyelenggaraan PBJ; dan
- Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I triwulan I s.d triwulan IV tahun 2024.

Tabel 38. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	74,5 (102,76%)	76,60 (102,13%)	82,26 (106,14)	80	81,69	102,11	-	-

Untuk capaian IKU ini memperoleh realisasi nilai yaitu 81,69 dengan capaian 102,11% dari target yang telah ditentukan yaitu 80. Sampai dengan akhir tahun 2024 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu rapat monitoring pengadaan barang dan jasa di lingkup BPBPAT Sungai Gelam secara periodik/monitoring, telah disusun laporan monitoring kegiatan secara mingguan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder terkait baik di lingkup eselon I KKP (Setjen, Itjen dan DJPB) dan UPT DJPB maupun stakeholder di eksternal.

Nilai IKU Kepatuhan PBJ

No	SATKER	Keersediaan Manajemen Risiko PBJ Sraegis	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	Laporan Penyelenggaraan PBJ	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I trwulan I s.d trwulan III tahun 2022	NILAI
1	SEKRETARIAT DITJEN PB	7,37	15	10	31,14	4,43	15	82,94
2	BBPAT SUKABUMI	5,97	15	10	32,54	3,03	15	81,54
3	BBPAP JEPARA	7,21	15	10	31,3	4,27	15	82,78
4	BPBL LAMPUNG	6,13	15	10	32,38	3,19	15	81,7
5	BPBAT MANDIANGIN	7,22	15	10	31,29	4,28	15	82,79
6	BPBAT SUNGAI GELAM	6,12	15	10	32,39	3,18	15	81,69
7	BPBAT TATELU	7,12	15	10	31,39	4,18	15	82,69
8	BPBAP TAKALAR	6,22	15	10	32,29	3,28	15	81,79
9	BPBAP SITUBONDO	7,27	15	10	31,24	4,33	15	82,84
10	BPBAP UJUNG BATEE	6,07	15	10	32,44	3,13	15	81,64
11	BPBL AMBON	7,32	15	10	31,19	4,38	15	82,89
12	BPBL LOMBOK	6,02	15	10	32,49	3,08	15	81,59
13	BPBL BATAM	7,3	15	10	31,21	4,36	15	82,87
14	BLUPPB KARAWANG	6,04	15	10	32,47	3,1	15	81,61
15	BPIU2K KARANG ASEM	6	15	10	32,51	3,06	15	81,57
16	BPKIL SERANG	7,34	15	10	31,17	4,4	15	82,91
								82,24

Gambar 49. Nilai Kepatuhan PBJ BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

Gambar tersebut adalah nilai capaian IKU tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) lingkup DJPB TA. 2024 dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya TA. 2024. BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 81,69 untuk IKU Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Satker DJPB. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai lebih besar dibandingkan BBPAT Sukabumi (81,54) namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin (82,79) dan BPBAT Tatelu (82,69). Faktor pendorong dalam pencapaian IKU ini adalah pelaksanaan PBJ di BPBAT Sungai Gelam sesuai dengan SIRUP dan terpenuhinya dokumen administrasi kegiatan PBJ sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dilakukan monitoring rutin untuk pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 57 paket pengadaan diantaranya 31 paket melalui e-katalog, 23 paket melalui Pengadaan langsung, 1 paket melalui tender cepat dan 2 paket melalui tender. Total nilai kontrak yang sudah dilakukan proses pelelangan pengadaan barang/jasa sampai akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 19.640.743.678,-.

Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu terdapat LHP pelaksanaan kegiatan PBJ yang dinilai belum memenuhi semua ketentuan yang ditetapkan. Rekomendasi yang diberikan untuk IKU ini ke depannya adalah mempedomani ketentuan dan peraturan tentang PBJ agar seluruh kegiatan PBJ dapat memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

I. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan BMN agar lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing Satker lingkup DJPB dengan parameter beberapa unsur berikut :

- 1) Dokumen RKBMN Tahun 2024 dan tingkat pemanfaatan dalam penyusunan RKA-K/L Tahun 2024;
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III TA. 2024 ke Pengguna Barang;
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat ke Pengguna Barang sampai dengan Triwulan III pada TA. 2024;
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan Belanja modal TA. 2024 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian;
- 5) Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) Secara Tepat Waktu.

Tabel 39. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	80 (110,34%)	75,5 (100,67%)	77,20 (99,61)	80	85,40	106,75	-	-

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 85,40 dari target yang telah ditentukan yaitu 80 dengan persentase capaian 106,75%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 7,14% dimana pada tahun 2023 capaiannya sebesar 99,61%. Hal ini dikarenakan adanya perubahan target dimana pada tahun 2023 IKU ini memiliki target nilai 77,50, sedangkan pada tahun ini adalah 80. Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan akhir tahun 2024 yaitu penetapan surat tugas operator BMN BPBAT Sungai Gelam

Jambi oleh pimpinan, monitoring dan pemantauan secara periodik melalui rekon pemanfaatan BMN dan barang persediaan.

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12.5	25	25	25	12.5	
1	SEKRETARIAT	10.2	12	25	25	12.5	84.7
2	BBPBAT SUKABUMI	10	15	25	25	12.5	87.5
3	BBPBAP JEPARA	10	15	25	25	12.5	87.5
4	BBPBL LAMPUNG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
5	BPBAT MANDIANGIN	10.5	16	24.5	25	12.5	88.5
6	BPBAT SUNGAI GELAM	10.4	14	23.5	25	12.5	85.4
7	BPBAT TATELU	10.1	15	25	25	12.5	87.6
8	BPBAP TAKALAR	10.3	15	25	25	12.5	87.8
9	BPBAP SITUBONDO	10.5	13	23	25	12.5	84
10	BPBAP UJUNG BATEE	10.4	16	25	25	12.5	88.9
11	BPBL AMBON	10.1	15	25	25	12.5	87.6
12	BPBL LOMBOK	10.4	16	25	25	12.5	88.9
13	BPBL BATAM	10	15	25	25	12.5	87.5
14	BLUPPB KARAWANG	10.3	17	25	25	12.5	89.8
15	BPIU2K KARANG ASEM	10.5	15	24	25	12.5	87
16	BPKIL SERANG	10	15	25	25	12.5	87.5

Gambar 50. Nilai IKU Pengelolaan BMN Lingkup DJPB Tahun 2024

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 85,4 dari target yang telah ditentukan yaitu 80 dengan capaian 106,75%. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai paling kecil dibandingkan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dibuat tanda batas lahan di BPBAT Sungai Gelam. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah masih terdapat temuan tata kelola BMN di satuan kerja yang belum sesuai ketentuan. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja ke depan yaitu menindaklanjuti secara tuntas pada tahun 2025 terkait LHP pengelolaan BMN 2024.

J. PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Sungai Gelam dengan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU ini untuk BPBAT Sungai Gelam adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu

instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 40. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
KU-24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	100 (116,28)	86%	100%	116,28	-	-

REKAPITULASI PEMBERITAAN BPBAT SUNGAI GELAM JAMBI TRIWULAN IV TA.2024					
No.	Sumber Pemberitaan	Tanggal	Judul Berita	Link	Kategori Pemberitaan
1.	https://man1muarojambi.mdrsh.id/news	07 oktober 2024	Siswa kelas xi dibekali hidup berkelanjutan dengan memanfaatkan lahan mati	https://man1muarojambi.mdrsh.id/news/18155/siswa-kelas-xi-dibekali-hidup-berkelanjutan-dengan-memanfaatkan-lahan-mati.html	Positif
2.	https://man1muarojambi.mdrsh.id/news	10 oktober 2024	Tim perikanan P5 PPRA mendapatkan tunjuk ajar langsung suhunya	https://man1muarojambi.mdrsh.id/news/18220/tim-perikanan-p5-ppra-mendapatkan-tunjuk-ajar-langsung-suhunya.html	Positif
3.	https://insanmadanijambi.org/web/edukasi/	24 Oktober	Kunjungan edukasi SD Insan Madani ke BPBAT Sungai Gelam	https://insanmadanijambi.org/web/edukasi/	Positif
4.	https://man1muarojambi.mdrsh.id/	21 November 2024	MAN 1 Muaro Jambi dijadikan lokasi makan bergizi gratis	https://man1muarojambi.mdrsh.id/news/19691/man-1-muaro-jambi-dijadikan-lokasi-makan-bergizi-gratis.html	Positif
5.	https://man1muarojambi.mdrsh.id/	20 Desember 2024	BPBAT Sungai Gelam Dukung Kegiatan P5 PPRA di MAN 1 Muaro Jambi	https://man1muarojambi.mdrsh.id/news/21009/bpbat-sungai-gelam-dukung-kegiatan-p5-ppra-di-man-1-muaro-jambi.html	Positif
Jumlah Pemberitaan					5
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					5
Persentase					100%

Gambar 51. Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah berita positif atau netral. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

Tabel 41. Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	86	100	116,28
BBPBAT Sukabumi	86	100	116,28
BPBAT Tatelu	86	100	116,28

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Pemberitaan Netral dan Positif semua UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi Daya adalah berita positif dan netral.

Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Tidak terdapat permasalahan pada Triwulan ini karena target telah seluruhnya tercapai. Rekomendasi yang diberikan untuk IKU ini kedepannya yaitu menyusun jadwal pengecekan berita dan mendokumentasikan tentang satker secara berkala (bulanan).

K. PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2024 (31 Desember 2024). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

Σ KUSUKA = (Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terintegrasi kusuka lingkup BPBAT Sungai Gelam / Jumlah Total Pelaku Usaha budidaya ikan yang mendapat bantuan lingkup BPBAT Sungai Gelam) x 100 %.

Tabel 42. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
KU-25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	95,43 (119,29)	91%	100%	109,89	-	-

REALISASI PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM TAHUN ANGGARAN 2024		
PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA (PERORANGAN/KORPORASI)		Persentase Capaian
PELAKU USAHA BINAAN	PELAKU USAHA YANG TERINTEGRASI KUSUKA	
303	303	100%

Gambar 52. Persentase Pelaku Usaha Budi daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024

Capaian IKU Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA BPBAT Sungai Gelam memperoleh nilai 100% dari target yang telah ditentukan yaitu 91 dengan capaian 109,89%. Nilai ini diperoleh dari updating data pelaku usaha budidaya ikan yang menjadi binaan BPBAT Sungai Gelam yang menerima bantuan benih, calon induk, bioflok, ikan hias, dan revitalisasi UPR. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 IKU ini mengalami penurunan sebesar 9,4%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan target dari 80% pada tahun 2023 menjadi 91% pada tahun 2024.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu komunikasi dengan pengusul bantuan dengan dilakukan secara proaktif. Permasalahan yang dihadapi pada tahun 2024 ini yaitu proposal usulan bantuan pemerintah sebagian tidak disertai dengan copy legal kartu KUSUKA. Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja ini ke depan adalah mensosialisasikan persyaratan penyertaan copy kartu KUSUKA dalam setiap pengajuan Bantuan Pemerintah.

L. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM

Adanya IKU ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 43. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	86 (102,99%)	93,89 (125,19%)	83,87 (111,83)	75	97,81	130,41	-	-

Telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. IKU ini telah tercapai dengan nilai 97,81 dengan persentase capaian sebesar 130,41%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 18,58% dimana pada tahun 2023 capaiannya sebesar 111,83% dengan nilai 83,87. Faktor pendorong meningkatnya capaian pada IKU ini yaitu telah melakukan tata kelola arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini sudah tidak memiliki SDM Arsiparis baik tingkat teknisi maupun ahli. Rekomendasi yang diberikan untuk IKU ini kedepannya adalah mengusulkan SDM bidang arsiparis agar bisa secara khusus mengelola urusan kearsipan satker BPBAT Sungai Gelam.

DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL PADA UNIT PENGOLAH UNIT PENGELOLA TEKNIS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA TAHUN 2024							
NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK(x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK(100 %)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP UPT DJPB
1	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	43.92	46.08	90.01	AA (SANGAT MEMUASKAN)	47	6
2	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	47.83	46.13	93.96	AA (SANGAT MEMUASKAN)	23	3
3	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	46.83	44.44	91.27	AA (SANGAT MEMUASKAN)	39	5
4	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	48.35	32.26	80.61	A (MEMUASKAN)	105	11
5	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	45.26	46.83	92.09	AA (SANGAT MEMUASKAN)	35	4
6	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	49.48	48.33	97.81	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7	1
7	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	47.83	34.65	82.49	A (MEMUASKAN)	86	10
8	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	48.90	35.00	83.90	A (MEMUASKAN)	68	7
9	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	47.23	27.61	74.84	(SANGAT BAIK)	120	13
10	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	36.84	33.01	69.85	B (BAIK)	137	15
11	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	48.90	34.04	82.94	A (MEMUASKAN)	80	9
12	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	46.63	29.99	76.61	B (SANGAT BAIK)	118	12
13	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	42.11	30.04	72.14	BB (SANGAT BAIK)	132	14
14	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	49.07	33.97	83.04	A (MEMUASKAN)	79	8
15	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	48.68	47.96	96.64	AA (SANGAT MEMUASKAN)	9	2

Gambar 53. Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup DJPB Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas, capaian nilai hasil pengawasan kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 termasuk dalam kategori AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai 97,81 dengan capaian 130,41%. BPBAT Sungai Gelam memperoleh peringkat nomor 1 di Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. BPBAT Sungai Gelam memiliki pemeringkatan yang paling tinggi dibandingkan dengan seluruh Satker DJPB lainnya.

M. INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional & akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 44. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
IKU-27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	6 (200%)	4	2	50,00	-	-

Pada tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk IKU ini.

Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM					Predikat	Level	
		Usul Kebutuhan	Data Diklat	Layanan Mutasi	Layanan Kesejahteraan	Informasi Kepegawaian			Jumlah
1	Sekretariat DJPB	20	15	23,21	20	20	98,21	Sangat Baik	6
2	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan / Dit Ikan Air Tawar	17,78	15	17,5	20	20	90,28	Di atas Rata-Rata	4
3	Dit Perbenihan / Dit Rumput Laut	13,33	15	25	20	20	93,33	Baik	5
4	Dit Pakan dan Obat Ikan / Dit Ikan Air Tawar	20	15	25	20	20	100	Sangat Baik	6
5	Dit Produksi dan Usaha Budidaya / Dit Ikan Air Payau	20	15	15	20	20	90	Di atas Rata-Rata	4
6	BBPBAP Jepara	20	15	20	20	20	95	Baik	5
7	BBPBAT Sukabumi	13,33	15	17,85	20	20	86,18	Di atas Rata-Rata	4
8	BBPBL Lampung	18,09	15	16,67	20	20	89,76	Di atas Rata-Rata	4
9	BPBAP Situbondo	20	15	16,67	20	20	91,67	Baik	5
10	BPBAP Takalar	12,73	15	17,85	20	20	85,58	Di atas Rata-Rata	4
11	BPBAP Ujung Batee	18	15	10	20	20	83	Rata-Rata	3
12	BPBAT Jambi	10	15	12,5	20	20	77,5	Di Bawah Rata-Rata	2
13	BPBAT Mandiangin	20	15	10	20	20	85	Rata-Rata	3
14	BPBAT Tatelu	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
15	BPBL Ambon	8,75	15	12,5	20	20	76,25	Di Bawah Rata-Rata	2
16	BPBL Batam	16,67	15	10	20	20	81,67	Rata-Rata	3
17	BPBL Lombok	13,33	15	10	20	20	80,83	Rata-Rata	3
18	BLUPPB Karawang	7,71	15	12,5	20	20	75,21	Di Bawah Rata-Rata	2
19	BPIUUK Karangasem	16	15	10	20	20	81	Rata-Rata	3
20	BPKIL Serang	13,33	15	10	20	20	78,83	Di Bawah Rata-Rata	2

Gambar 54. Capaian Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup DJPB Tahun 2024

Pada gambar dibawah ini terdapat perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM Aparatur lingkup DJPB Tahun 2024. BPBAT Sungai Gelam memperoleh Predikat Di Bawah Rata-Rata dengan Jumlah nilai 77,5 dengan level Indeks 2. Jika dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar lainnya, BPBAT Sungai Gelam memperoleh indeks paling rendah dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu dengan indeks level 3 serta BBPBAT Sukabumi dengan indeks level 4.

Faktor penghambat yang membuat IKU ini capaiannya kurang dari target adalah tidak terpenuhinya beberapa parameter penilaian, terutama tindak lanjut permintaan usulan pegawai dari Eselon I ke Satuan Kerja dan tindaklanjutnya ke Biro SDM KKP. Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 4 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Tidak terdapat tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan ini. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah nilai indeks pengelolaan kepegawaian masih rendah, karena tidak memiliki tenaga teknis/ahli dalam bidang kepegawaian. Rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada IKU ini adalah mengusulkan SDM bidang kepegawaian agar bisa secara khusus mengelola urusan kepegawaian.

N. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

a. Pelayanan Internal

- Pelayanan surat menyurat
- Pelayanan jamuan rapat
- Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
- Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
- Pelayanan administrasi kepegawaian
- Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
- Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Tabel 45. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
KU-28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	100 (133,33)	80%	100%	125,00	-	-

Tabel 46. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan

bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan IV
1.	Pelayanan surat menyurat	✓
2.	Pelayanan jamuan rapat	✓
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	✓
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	✓
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	✓
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	✓
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	✓
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	✓
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	✓
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	✓
11.	Pelayanan jamuan tamu	✓

Persentase layanan = (Jumlah Permintaan layanan perkantoran / Jumlah layanan yang telah terselesaikan) x 100%

= (11 / 11) x 100%

= 100%

Gambar 55. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024



Gambar 56. Bimbingan Teknis & Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar, Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Kunjungan Edukasi dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam

Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus. Capaian indikator pelayanan perkantoran pada Tahun 2024 sebesar 100%. Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan perkantoran yang prima untuk internal maupun eksternal. Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilaksanakan pelatihan spiritual training bagi seluruh pegawai. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah log book kegiatan layanan perkantoran belum terintegrasi dengan baik. Rencana aksi selanjutnya adalah menyusun mekanisme logbook layanan, sebagai bagian dari kontrol/ceklist kegiatan layanan perkantoran.

O. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Unit Pelayanan Terpadu Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan pintu utama bagi masyarakat yang membutuhkan informasi khususnya yang berkaitan dengan Perikanan Budidaya Air Tawar. Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 2 jenis layanan yang ada di BPBAT Sungai Gelam. Dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, kami telah meluncurkan aplikasi SiChatfish (Sistem Informasi via Chatting eFISien dan Humanis) yang merupakan sistem whatsapp gateway yang melayani 24 jam. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi pelayanan yang lebih baik serta dapat mempersingkat waktu pelayanan. Selain itu, BPBAT Sungai Gelam juga meluncurkan aplikasi PRIMA BPBATSG (Pelayanan Responsif dan Informatif untuk Masyarakat) yang memuat seluruh informasi terkait BPBAT Sungai Gelam dan seluruh layanannya dalam satu aplikasi.

Tabel 47. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam							
KU-29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik							
Capaian 2020 - 2023				Akhir TA. 2024			Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian thdp target akhir renstra
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian		
-	-	-	1 unit (100%)	1 unit (100%)	1 unit (100%)	100,00	-	-

Kegiatan penerapan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan IKU tahunan BPBAT Sungai Gelam, di mana untuk tahun 2024 inovasi yang akan diimplementasikan adalah membuka ruang komunikasi publik dengan menyediakan pemesanan ikan secara online. Inovasi ini membutuhkan effort untuk membuat database terintegrasi (big data internal) sehingga bisa menjadi sumber daya untuk menjalankan inovasi layanan publik dengan baik.

REALISASI UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM TAHUN ANGGARAN 2024				
Target Kinerja	Jenis Layanan	Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Tahun 2024 oleh Itjen		Capaian
		Nilai	Predikat	
1 unit	Pengujian/Pemeriksaan Laboratorium	4,78	A (Pelayanan Prima)	1 Unit Pelayanan Publik Berpredikat Pelayanan Prima yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik
	Konsultasi/Bimtek	4,78	A (Pelayanan Prima)	
	Pembudidayaan Ikan/Praktik	4,82	A (Pelayanan Prima)	
	NILAI UNIT YANBLIK	4,79	A (Pelayanan Prima)	(100%)

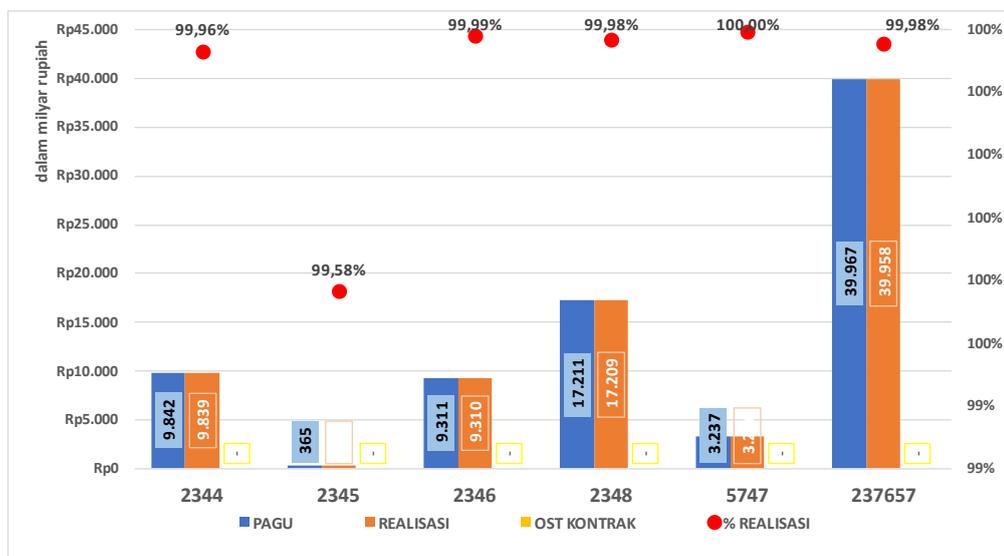
Gambar 57. Realisasi Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024

Capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 1 Unit Pelayanan Publik Berpredikat Pelayanan Prima yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (100%). Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah beberapa fitur "Sicatfish" telah berhasil ditambahkan. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini yaitu inovasi layanan publik sudah interaktif memenuhi kebutuhan pelanggan, tapi belum bisa memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat atau pelanggan. Rekomendasi strategi untuk meningkatkan capaian IKU ini ke depan adalah agar memanfaatkan perkembangan AI dalam mendukung inovasi layanan publik.

3.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 24 November 2023 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)**, namun terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000,- pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Terdapat revisi DIPA kembali pada bulan Agustus 2024, sehingga anggaran kembali terkoreksi menjadi Rp. 39.966.582.000,- (**Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah**), yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024. Kemudian terdapat adanya blokir anggaran perjalanan (akun 524) sebesar Rp. 37.167.000,- sehingga terjadi pengurangan anggaran menjadi **Rp. 39.929.415.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 14 November 2024.

Alokasi DIPA Anggaran terdiri dari sumber dana berupa Rupiah Murni (RM) Rp.38.750.578.000,- dan PNBP Sebesar Rp 1.216.004.000,-. Dengan postur anggaran terdiri dari Belanja Pegawai (51) Rp. 9.930.822.000,-; Belanja Barang (52) Rp 27.030.741.000,-; Belanja Modal (53) Rp. 3.005.019.000,-. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Desember Tahun 2024, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar Rp.39.918.212.248,- (99,88%), dengan proporsi realisasi dalam 6 kegiatan yang menunjang tusi seperti pada Gambar 58.



Gambar 58. Grafik Pagu Anggaran Per Kegiatan

Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023	41.080.939.000	40.893.293.985	99,54
2024	39.966.582.000	39.918.212.248	99,88

Tabel 49. Perbandingan Rincian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2024

Jenis Belanja	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.036.558.000,00	8.879.415.223,00	98,26%	9.930.822.000,00	9.929.694.326,00	99,99%
Barang (52)	26.017.856.000,00	25.988.817.113,00	99,89%	27.030.741.000,00	26.984.359.596,00	99,83%
Modal (53)	6.026.525.000,00	6.025.061.649,00	99,98%	3.005.019.000,00	3.004.158.326,00	99,97%
	41.080.939.000,00	40.893.293.985,00	99,54%	39.966.582.000,00	39.918.212.248,00	99,88%

Berdasarkan realisasi anggaran secara year-on-year (YoY) terdapat kenaikan persentase realisasi anggaran sebesar 0,44%, dari 99,54% pada tahun 2023 menjadi 99,98% pada tahun 2024. Peningkatan realisasi ini didorong oleh realisasi kegiatan bantuan pemerintah, belanja operasional kantor dan belanja pegawai. Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja anggaran adalah ketepatan dalam mempedomani rencana penarikan dana sesuai yang tertuang pada Hal III DIPA, terutama pada anggaran untuk kegiatan yang bersifat tidak rutin. Kedepan akurasi penarikan dana menjadi prioritas dengan lebih mengutamakan ketepatan dari masing-masing Jenis Belanja (51, 52 dan 53).

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 50. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	Rp.39.966.582.000,-	Rp. 39.918.212.248,-	114,56%	99,88%	25,75%
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan					
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai **Rp. 39.918.212.248,-** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 39.966.582.000,-** dengan persentase realisasi mencapai **99,88%** dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **114,56%**. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam yaitu **25,75%**. Hal ini berarti bahwa dengan penggunaan anggaran yang kurang dari alokasi (99,88%), **kinerja yang dicapai telah melebihi target sebesar 25,75%**. Artinya terdapat efisiensi anggaran yang signifikan, organisasi menunjukkan efisiensi kinerja dengan pencapaian output yang lebih tinggi dari target.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2024 maka dapat disimpulkan:

- 1) Sebagian besar indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam berhasil mencapai atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang baik dalam pelaksanaan program kerja dan implementasi kegiatan.
- 2) Dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 26 (dua puluh enam) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian 100% - $\geq 100\%$), terdapat 3 (tiga) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($< 100\%$).
- 3) Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi pada tahun 2024 adalah sebesar 114,56% dengan kategori Istimewa, dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 39.918.212.248,- atau mencapai 99,88%. Serta Nilai Efisiensi anggaran BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar 25,75%.
- 4) Hasil analisis dan monitoring yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua rekomendasi strategi yang ada dalam LKJ sebelumnya telah ditindaklanjuti pada periode akhir Tahun 2024. LKJ Tahun 2024 juga telah digunakan sebagai bahan perbaikan rencana kinerja untuk perbaikan kinerja tahunan, dengan indikasi naiknya nilai NPSS TW IV 2024.

4.2. Rekomendasi

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai langkah mitigasi penyelesaian masalah dan peningkatan kinerja BPBAT Sungai Gelam kedepannya antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan SDM Pengelola Kinerja.
- 2) Meningkatkan konsistensi RPD sesuai dengan halaman III DIPA.
- 3) Menindaklanjuti seluruh permintaan usulan pegawai.
- 4) Menindaklanjuti seluruh rekomendasi dari APIP internal.

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ini disusun dan diharapkan dapat memberikan *feed back* serta menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan di level pusat maupun UPT kedepan.

Lampiran. Penghargaan BPBAT Sungai Gelam Selama Tahun 2024





FOLLOW US



Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Sungai Gelam

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka, Sungai Gelam, Muaro Jambi, Kec. Sungai Gelam, Jambi, 36364